

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KOLABORASI PEMERINTAH DESA DAN KETUA PASAR  
DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA  
DI DESA KABUN KECAMATAN KABUN  
KABUPATEN ROKAN HULU**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

**RIFKA MAHERA**  
**NIM. 11940122308**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1445 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERNYATAAN**

Skripsi dengan judul: **“KOLABORASI PEMERINAH DESA DAN KETUA PASAR DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA KABUN KECAMATAN KABUN KABUPATEN ROKAN HULU”** yang ditulis oleh :

Nama : Rifka Mahera  
 Nim : 11940122308  
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam ( PMI )

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.  
 Hari / tanggal : Rabu, 13 Desember 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial ( S.Sos ) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 8 Januari 2024

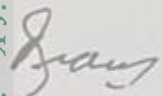
Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



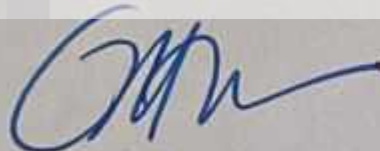
Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA  
 NIP. 19811118 200901 1 006

**Panitia Sidang Munaqasah**

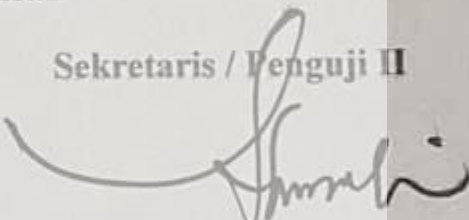
**Ketua / Penguji I**

  
Harusman, M.Ag  
 NIP. 19700813 199703 1 001

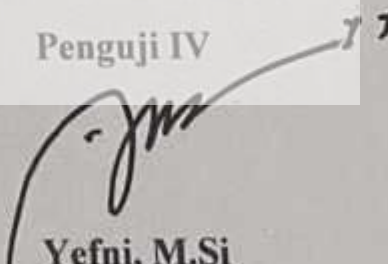
**Penguji III**

  
Dr. Ginda, M.Ag  
 NIP. 19630326 199102 1 001

**Sekretaris / Penguji II**

  
Dr. Achmad Ghozali, M.Si  
 NIP. 19630301 201411 1 003

**Penguji IV**

  
Yefni, M.Si  
 NIP. 19700014 201411 2 001



LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rifka Mahera

NIM : 11940122308

Tempat/Tanggal Lahir : Giti, 20-02-2000

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Skripsi : Kolaborasi Pemerintah Desa dan Masyarakat Desa Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabun Kabupaten Rokan Hulu

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 25 Oktober 2023

Yang membuat pernyataan,



**Rifka Mahera**

**NIM. 11940122308**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama** : Rifka Mahera

**NIM** : 11940122308

**Judul** : **Kolaborasi Pemerintah Desa dan Ketua Pasar dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu**

Penelitian ini dilatar belakangi tentang Kolaborasi Pemerintah Desa dan Ketua Pasar dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Kabun. Kolaborasi diartikan sebagai suatu proses kerjasama antar dua orang atau lebih untuk mencapai keberhasilan bagi kedua belah pihak yang mana hal tersebut sebagai upaya dalam proses sosial yang saling membantu dalam kegiatan dalam mencapai tujuan bersama. Fokus penelitian pada skripsi ini adalah mengetahui kolaborasi pemerinah desa dan masyarakat dalam pengelolaan sampah di desa kabun. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Kolaborasi Pemerintah Desa dan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan informan berjumlah 5 orang, 1 orang sebagai informan kunci dan 4 orang sebagai informan pendukung. Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data dan penarikan kesimpulan, untuk mengukur keabsahan dilakukan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi pemerintah desa dan masyarakat dalam pengelolan sampah rumah tangga di desa kabun sudah berjalan, namun belum berjalan secara maksimal dikarenakan ada faktor lain yang menghambat seperti masih kurangnya sumberdaya manusia dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan sumber daya alam.

**Kata Kunci** : Kolaborasi, pemerintah desa, ketua pasar, Pengelolan sampah





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : Rifka Mahera

**NIM** : 11940123574

**Title** : **Collaboration between Village Government and Market Leaders in Managing Household Waste in Kabun Village, Kabun District, Rokan Hulu Regency**

This research is based on collaboration between the Village Government and the Community in Managing Household Waste in Kabun Village. Collaboration is defined as a process of cooperation between two or more people to achieve success for both parties, which is an effort in a social process that helps each other in activities to achieve common goals. The focus of the research in this thesis is to determine the collaboration between the village government and the community in waste management in Kabun village. The aim of this research is to find out how the village government and community collaborate in managing household waste in Kabun Village, Kabun District, Rokan Hulu Regency. This research is a qualitative research with 5 informants, 1 person as key informant and 4 people as supporting informants. Data was collected using observation, interviews, documentation methods. The data analysis techniques used were data collection, data reduction and conclusion drawing. To measure validity, source triangulation was carried out. The results of the research show that collaboration between the village government and the community in managing household waste in Kabun village has been running, but has not been running optimally due to other inhibiting factors such as the lack of human resources in managing household waste and natural resources.

**Keywords:** **Collaboration, village government, market leader, waste management**

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kolaborasi Pemerintah Desa dan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu”. Shalawat serta salam penulis limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW atas segala perjuangannya sehingga kita dapat merasakan indahnya hidup dibawah naungan Islam. terselesaikannya skripsi ini tidak luput dari bantuan pihak luar, oleh karena itu izinkanlah peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar- besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih dalam hal ini yang telah menyediakan fasilitas perkuliahan sehingga penulis dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III. Terimakasih dalam hal ini yang telah memimpin dan mengelola Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan penuh keseriusan serta tanggung jawab.
3. Ibu Dr. Titi Antin, M.Si selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih kepada Ibu dalam hal ini yang telah memberikan bimbingan, serta dukungan, dan juga nasehat yang berharga terutama buat penulis untuk menjadikan pribadi yang lebih baik lagi.
4. Ibu Yefni, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ibu Rosmita, M.Ag Penasehat Akademik yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan bantuan kepada penulis.
6. Bapak Dr. Kodarni M.Pd selaku Dosen Pembimbing. Terimakasih kepada Bapak dalam hal ini telah banyak meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk memberikan pengarahan, motivasi, dan saran-saran kepada penulis dalam penelitian dan penyusunan skripsi. Sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih dalam hal ini yang telah banyak berbagi ilmu pengetahuan, terkhusus tentang ilmu Pengembangan Masyarakat Islam. Baik itu dilakukan secara akademik maupun non akademik kepada penulis, sehingga penulis tidak bisa menyebutkan satu persatu.
8. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih dalam hal ini yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis untuk memudahkan segala hal administrasi.
9. Kepada Ayahanda tercinta Martin dan Ibunda tercinta Desmawati yang tiada henti memanjatkan do'a yang terbaik untuk penulis, selalu memberikan dukungan moril dan materil, yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk meraih cita-cita dan selalu menjadi pendengar yang baik dalam keluh kesah penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.
10. Untuk ke dua adikku, Hilva Aisyah dan Karisna Rossa. Terimakasih sudah menjadi Mood boster dan menjadi alasan penulis untuk pulang ke rumah dan memberikan semangat saat pengerjakan skripsi.
11. Seluruh informan yang telah membantu dan memberikan informasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman- teman penulis, Erma Risda Yessi, Helma Harianis Safitri, Wefi Ayu Lestari Putri, Armelia Putri Nasution, Hasbiya Putri, yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan bantuan kepada penulis.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Kepada teman-teman kelas Pengembangan Masyarakat Islam B 2019, yang telah menjadi teman baik untuk penulis, terima kasih saudara tapi tak sedarah.
14. My best parther Alfi Syahrii, terimakasih atas segala bantuan, waktu, support dan kebaikan yang diberikan kepada penulis disaat masa suli mengerjakan skripsi ini.
15. Dan khususnya terima kasih untuk diri saya sendiri yang merupakan bagian kebahagiaan tersendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, terimakasih telah percaya pada diri sendiri bahwa saya bisa melalui semua ini, terimakasih karena tidak pernah berenti mencintai dan menjadi diri sendiri, terimakasih sudah mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tetap memutuskan unuk tidak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, maka terima kasih atas bantuan baiknya secara langsung maupun lewat do'a. Semoga mendapatkan pahala di sisi Allah Subhaanahu Wa Ta'ala Aamiin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang dapat membangun semangat penulis dalam memperbaikinya. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca lainnya. Aamiin Aamiin Ya Rabbal'alamiin.

*Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh*

Pekanbaru, 25 Oktober 2023  
Penulis

**RIFKA MAHERA**  
**NIM. 11940122308**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Kegunaan Penelitian .....	6
F. Sistematika Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
A. Kajian Terdahulu .....	8
B. Landasan Teori .....	10
C. Konsep Operasional .....	24
D. Kerangka Pikir .....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	27
A. Jenis Penelitian .....	27
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	28
C. Sumber Data Penelitian.....	28
D. Informan Penelitian .....	28
E. Teknik Pengumpulan Data .....	29
F. Teknik Analisa Data .....	30
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b> .....	32
A. Gambaran umum Desa Kabun .....	32
B. Sejarah pengelolaan sampah di desa kabun .....	37

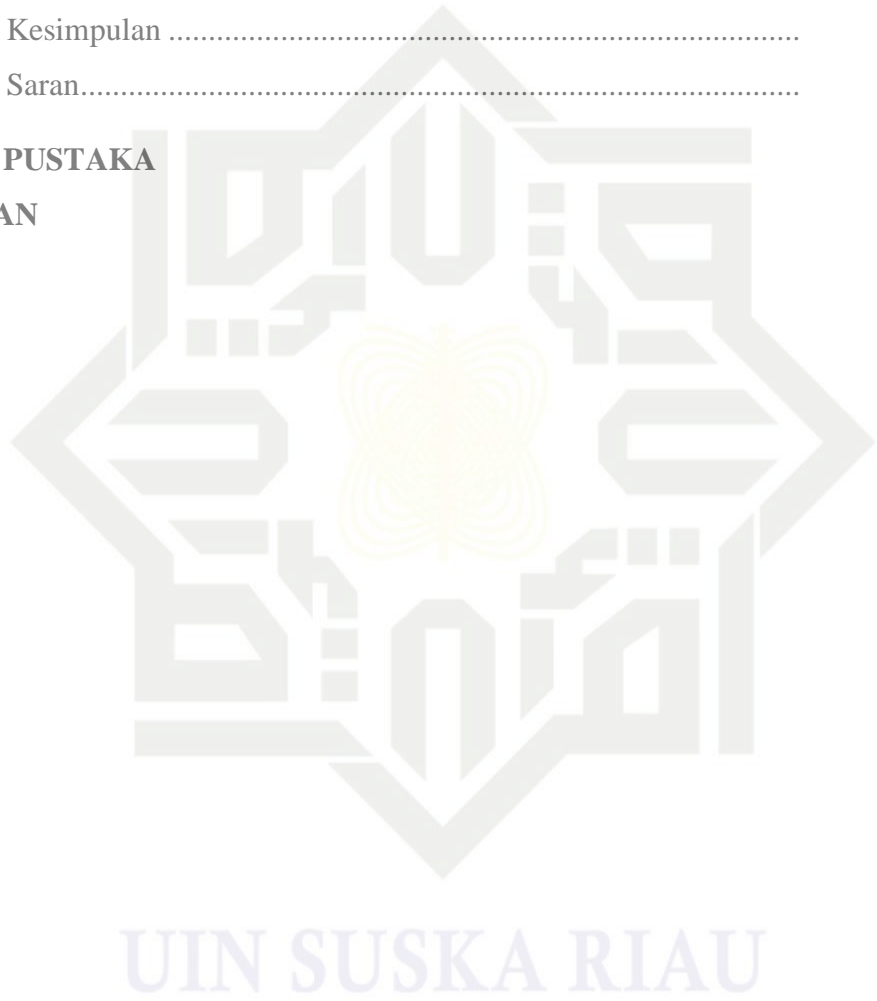
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Hasil Penelitian .....	41
B. Pembahasan.....	58
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran.....	68

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Informan Penelitian .....	29
Tabel 4.1	Letak Geografi Desa Kabun .....	33
Tabel 4.2	Luas wilayah desa.....	33
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	33
Tabel 4.4	Mata Pencaharian .....	33
Tabel 4.5	Tingkat Pendidikan Penduduk .....	34
Tabel 4.6	Prasarana Pendidikan .....	34
Tabel 4.7	Prasarana Kesehatan .....	35
Tabel 4.8	Data Keagamaan Desa Kabun .....	35
Tabel 4.9	Tempat Ibadah .....	35
Tabel 5.1	Nama Informan Penelitian .....	40

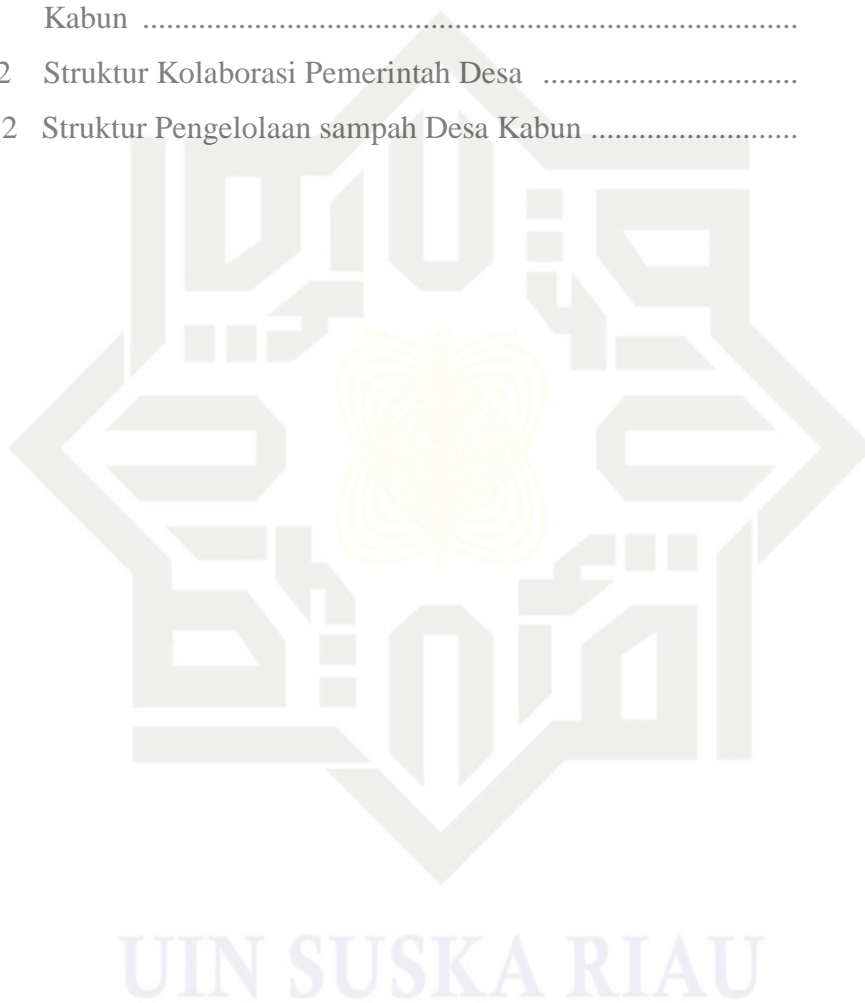


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir .....	26
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Kabun Kecamatan Kabun .....	36
Gambar 4.2	Struktur Kolaborasi Pemerintah Desa .....	38
Gambar 4.2	Struktur Pengelolaan sampah Desa Kabun .....	39



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Kisi-kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 2: Pedoman Wawancara
- Lampiran 3: Pedoman Observasi
- Lampiran 4: Dokumentasi



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Masalah lingkungan hidup di Indonesia semakin banyak dan penting untuk segera dicari solusinya. Masalah lingkungan hidup semakin menjadi kesadaran publik. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya diskusi publik tentang hal ini. Pemerintah juga semakin aktif membuat perjanjian dan peraturan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada. Salah satu permasalahan publik yang selalu menjadi isu tajam dan menarik untuk dibahas adalah permasalahan sampah yang tidak pernah habisnya. Sampah merupakan sesuatu yang terbuang atau dibuang yang tidak terpakai lagi yang bersumber dari hasil aktivitas manusia dan alam yang belum memiliki nilai ekonomis, jenis sampah yang banyak diketahui ada dua yakni sampah organik dan sampah anorganik. Timbunan sampah tidak akan menurun ataupun habis jika tidak dikelola dengan baik, bahkan akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk, gaya hidup masyarakat, dan perubahan pola konsumsi masyarakat. Sifat sampah yang tidak mudah terurai dan dibutuhkan waktu untuk pengelolannya tak mengherankan jika saat ini banyak yang menyoroti keberadaan sampah, terutama dampaknya bagi lingkungan.<sup>1</sup>

Menurut data Perkiraan dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia pada tahun 2020, di 384 Kabupaten/Kota Indonesia jumlah sampahnya mencapai 80.235,87 ton setiap harinya, dari jumlah tersebut diperkirakan 4,2 % akan diangkut ke tempat pembuangan akhir, sebanyak 37,6% dibakar, dan 4,9 % dibuang ke sungai dan tidak tertangani sekitar 53,3% dengan begitu rata-rata sampah yang dihasilkan oleh seseorang perharinya berkisar 0,5-0,6 kg/hari. Terkhusus untuk kabupaten di provinsi Riau khususnya Kabupaten Rokan Hulu menghasilkan sampah di tahun 2016 sebesar 10,6 ton/hari dan termasuk

<sup>1</sup> Nih Lu Putu Juniartini, Pengelolaan Sampah Dari Lingkup Terkecil Dan Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Bentuk Tindakan Peduli Lingkungan, *Jurnal Bali Membangun*, Volume 1 No 1, 2020



wilayah no 5 dengan jumlah sampah terbesar di provinsi Riau. Besarnya angka sampah di Kabupaten Rokan Hulu asumsi awal disebabkan oleh kurangnya pengangkutan sampah, kebiasaan masyarakat membuang sampah kesungai atau kesembarangan tempat, sehingga dengan begitu masyarakat tidak merasa bertanggung jawab atas sampah yang diciptakannya. Masyarakat di Kabupaten Rokan Hulu Khususnya masyarakat desa Kabun lebih dominan membuang sampah di depan rumah lalu di bakar jika masyarakat tersebut tidak mempunyai kendaraan pribadi untuk membuangnya ke TPA. Ditambah lagi dengan pedagang pasar Kabun yang membuang sampah sembarang tempat yang bisa menyebabkan pencemaran udara dan rusaknya ekosistem menambah rentetan masalah sampah di Kabupaten Rokan Hulu Sendiri.

Melihat jumlah sampah yang besar ditambah lagi kurangnya kesadaran masyarakat terkait pembuangan sampah dan menjaga lingkungan menuntut pemerintah daerah untuk memberikan kebijakan terkait proses pengelolaan sampah didaerahnya. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dalam menekan angka peningkatan sampah yang bermuara pada tempat pembuangan akhir (TPA). Pada dasarnya sistem pengelolaan sampah dilihat sebagai komponen-komponen subsistem yang paling mendukung saling berinteraksi, dan saling berhubungan satu sama lain pengelolaan sampah pada saat ini menjadi masalah yang kompleks, masalah-masalah muncul akibat semakin banyaknya sampah yang dihasilkan, semakin beranekaragam bentuknya, keterbatasan dana dan beberapa masalah lainnya menjadi penghambat dalam pengelolaan sampah. Saat ini sampah menjadi sebuah permasalahan baru, karena memang semakin sedikit lahan pembuangan akhir (TPA) dan berbanding terbalik dengan produksi sampah yang semakin banyak. Kepedulian yang kurang dari masyarakat juga memperparah permasalahan sampah, karena makin banyak ditemukan sampah yang berserakan tidak pada tempatnya.

Tempat Pembuangan Akhir (TPA) merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk membuang sampah yang sudah menacapai tahap akhir dalam pengelolaan sampah yang dimulai dari pertamakali sampah dihasilkan,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dikumpulkan, diangkut, dikelola dan dibuang. TPA adalah tempat pengumpulan sampah yang merupakan lokasi yang harus terisolir secara baik sehingga tidak menyebabkan pengaruh negatif pada lingkungan sekitar TPA.<sup>2</sup>

Sampah perlu dikelola dengan baik dan benar dengan tujuan untuk melayani masyarakat terhadap sampah yang dihasilkannya, yang secara tidak langsung turut memelihara kesehatan masyarakat serta menciptakan suatu lingkungan yang bersih, baik dan sehat. Untuk mewujudkan itu semua tentu dibutuhkan kolaborasi antar pihak, sehingga sampah bukan lagi sebagai barang yang tidak berguna namun sampah mampu memberikan manfaat untuk masyarakat sekitar.

Bentuk tata kelola desa terkhusus terkait sampah bersifat horizontal dengan mengedepankan kolaborasi dan kerja sama pemangku kepentingan dalam rangka mencapai tujuan yang kemudian disebut sebagai *collaborative governance*. Collaborative governance faktor leadership merupakan elemen yang paling berpengaruh sebagai penggerak. Leadership ditunjukkan dengan adanya sosok pemimpin untuk menginisiasi perubahan dan mengumpulkan sumber daya. Sosok pemimpin ini harus memiliki kapasitas dalam mengidentifikasi dan memetakan potensi daerah serta memiliki komitmen dan konsisten dalam melakukan pengembangan desa dan pemecahan masalah.<sup>3</sup>

Di Desa Kabun Pemerintah desa bekerjasama dengan petugas Tempat Pembuangan Sampah Akhir (TPA) berkolaborasi untuk memanfaatkan sampah dan mengubah masalah sampah menjadi peluang yang menghasilkan. Tentu hal itu akan dapat terwujud jika masyarakat berpartisipasi dalam proses pengelolaan sampah salah satu bentuk partisipasi utama adalah dengan tidak membuang sampah sembarangan tempat. Pengelolaan sampah sebenarnya tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, khususnya pemerintah daerah. Tetapi juga menjadi tanggung jawab masyarakat di daerah tersebut.<sup>4</sup>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>2</sup> Rudi Hartono, *Penanganan Dan Pengelolaan Sampah*, Bandung: Seri Industri Kecil, 2008

<sup>3</sup> Fenita Enggredi, dkk, Peran Kelembagaan Pemerintahan Desa Dalam Mewujudkan Desa Pongok Polanharjo, Klaten, *Jurnal Inovasi Kebijakan*, Volume 4 No 2, 2020

<sup>4</sup> Nur Rahmawati Sulistiyorini Dan Rudi Saprudin Darwis, "Partisipasi Masyarakat Alam Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Margaluyu Kelurahan Cirugug", *Share Social Work Jurnal*, Volume.5 No.1, 2015

Berangkat dari masalah diatas , maka peneliti ingin mengambil judul dari kacamata pemerintah desa yaitu dengan judul “**Kolaborasi Pemerintah dan Masyarakat Desa Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu**”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis merumuskan masalah penelitian Bagaimana Kolaborasi Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu

### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk Mengetahui Kolaborasi Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu

### **D. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah yang ada pada penelitian ini sebagai berikut :

#### 1. Kolaborasi

kolaborasi adalah bentuk kerjasama, interaksi, kompromi beberapa elemen yang terkait baik individu, lembaga atau pihak yang terlibat baik secara langsung ataupun tidak langsung yang menerima akibat dan manfaat. Nilai-nilai yang mendasari sebuah kolaborasi adalah tujuan yang sama, kesamaan persepsi, kemauan untuk berproses, saling memberikan manfaat, kejujuran, kasih sayang serta berbasis masyarakat<sup>5</sup>

#### 2. Pemerintah Desa

Kata pemerintah mengandung pengertian sebagai organ atau alat negara yang menjalankan tugas dan fungsi pemerintahan. Pemerintah juga diartikan sebagai sekelompok individu yang mempunyai wewenang tertentu

<sup>5</sup> Nanang Haryono, Jejaring Untuk Membangun Kolaborasi Sektor Publik, *Jurnal Jejaring Administrasi Publik*, Volume 4 No 1, 2012



untuk melaksanakan kekuasaan yang dalam arti ini melaksanakan wewenang yang sah dan melindungi serta meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui perbuatan dan pelaksanaan berbagai keputusan.<sup>6</sup> Seperti yang dijelaskan di Undang-Undang No 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan bahwa fungsi pemerintah adalah fungsi dalam administrasi pemerintah yang meliputi tugas pengaturan, pelayanan, pembangunan, pemberdayaan dan perlindungan.<sup>7</sup>

### 3. Ketua pasar

Ketua pasar bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan bawahannya dan memberikan pengarahan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahannya. Ketua Pasar dalam melaksanakan tugas melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap satuan organisasi dibawahnya.<sup>8</sup>

### 4. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

Pengelolaan pada dasarnya adalah merencanakan, melaksanakan dan mengawasi sumberdaya yang dimiliki.<sup>9</sup> Sampah rumah tangga adalah adalah sisa atau buangan sampah yang dibuang oleh pemiliknya karena sudah tidak bisa dipakai lagi. Sampah rumah tangga berasal dari kegiatan keseharian rumah tangga yang menghasilkan sampah dan terdiri dari beberapa macam jenis sampah, seperti sampah organik maupun anorganik. Jadi pengelolaan sampah rumah tangga adalah proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam menangani sampah rumah tangga.

<sup>6</sup> Sugiman, Pemerintah Desa, *Jurnal Binamulia Hukum*, Volume 7 No 1, 2018

<sup>7</sup> Undang-Undang No 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan

<sup>8</sup> Koentjaraningrat, Pengantar Ilmu Antropologi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)

<sup>9</sup> Muhammad Rizal, Analisis Pengelolaan Persampahan, *Jurnal Smart*, Volume 9 No 2,

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat secara teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan untuk menjadi bahan referensi bagi mahasiswa/mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

### 2. Manfaat secara praktis

Penelitian ini bertujuan sebagai tambahan referensi terkait kolaborasi pemerintah desa dalam pengelolaan sampah rumah tangga di desa kabun kecamatan kabun kabupaten rokan hulu.

## F. Sistematika Penulisan

Proposal ini dibagi menjadi lima bab dan beberapa sub bab yang saling berkaitan satu sama lainnya. Untuk lebih rinci dan jelas, sistematis pembahasan dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas, latar belakang masalah, yang mana pada latar belakang penulis memaparkan terkait fenomena dilapangan yang kemudian dipadukan dengan teori yang di dapatkan. Selain itu di bab ini juga dituliskan rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan dan ditutup dengan sistematika penulisan

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi terkait teori-teori yang mendukung penelitian , diantara teori yang dikemukakan dalam bab ini terkait dengan Kolaborasi pemerintahan, dan pengelolaan sampah rumah tangga dan partisipasi masyarakat. Selain dari teori juga berisi terkait penelitian yang relevan yang mana penelitian relevan ini biasanya didapatkan dari jurnal atau artikel terkait penelitian ini. Selanjutnya pada bab ini juga terdapat konsep operasional yang dapat memudahkan peneliti mengoperasikan penelitiannya dan terakhir dibentuk kerangka pikir.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi terkait metodologi penelitian, jenis penelitian, pendekatan yang digunakan, alat pengumpulan data, dan gambaran analisis data serta subjek dan objek dalam penelitian, adapun subjek dalam penelitian ini adalah Pemerintah desa sedangkan objek dari penelitian ini adalah pengelolaan sampah rumah tangga

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN**

Pada bab ini akan menguraikan sejarah singkat serta gambaran umum lokasi penelitian

### **BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjawab rumusan masalah, hasil dari penelitian dilapangan di tuangkan pada bab ini, selain itu peneliti juga melakukan analisis terkait kolaborasi pemerintah desa terkait pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Kabun

### **BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini penulis akan menyajikan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, serta saran-saran yang berhubungan dengan penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul dan penelitian yang akan penulis teliti, diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian Muhammad Arja Fara, Anwar, M. Makmur, 2022, judul penelitian pelaksanaan kolaborasi dalam pengelolaan sampah di Desa Tembokrejo, Kecamatan Muncur Kabupaten Banyuwangi, Kajiannya bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kolaborasi dalam pengelolaan sampah di Desa Tembokrejo, Kecamatan Muncur, Kabupaten Banyuwangi. Tujuan kerjasama ini adalah untuk menyediakan sistem dan model pengelolaan sampah dan penanggulangan pencemaran. Oleh karena itu, fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan pengelolaan sampah secara kolaboratif di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncur Kabupaten Banyuwangi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi, keabsahan data yang diperoleh diperiksa dengan teknik triangulasi. Berdasarkan hasil dan analisis data yang telah terkumpul, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kerjasama tersebut meliputi tahap awal perencanaan tata kelola dan pembuatan kebijakan terkait pengelolaan sampah. kedua, sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat desa Tembokrejo terkait pengelolaan sampah. yang ketiga adalah pengumpulan, dengan mengambil sampah. Keempat, pengolahan di TPST 3R, sampah yang terkumpul dari rumah warga kemudian diolah<sup>10</sup>
2. Penelitian oleh Martinawati, Imron Zahri, M. Faizal, 2016, Jurnal Penelitian Sains Volume 18 No 1 dengan judul“Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga: Sebuah Studi di Kecamatan

<sup>10</sup> Muhammad Arja Fara, Anwar, M. Makmur, Pelaksanaan Kolaborasi Dalam Pengelolaan Sampah Di Desa Tembokrejo, Kecamatan Muncur Kabupaten Banyuwangi, *Electronic Journal Of Social And Political Sciens*, Volume 9 No 4, 2022



Sukarami Kota Palembang.” Penelitian ini bertujuan Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan sampah ru-mah tangga yang dilaksanakan di Kecamatan Sukarame Kota Palembang dengan mengambil Kelurahan Sukodadi sebagai kelurahan sampel. Medologi dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipas masyarakat terhadap pengelolaan sampah tergolong tinggi, dengan rata-rata skor 73,46% dengan skor strata 1 berjumlah 64,52% dengan begitu dapat disimpulkan bahwa usia dan lama bermukim mempunyai mempunyai hubungan tingkat partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan sampah sementara untuk pendidikan dan penghasilan tidak dapat dibuktikan. Untuk menciptakan lingkungan bebas sampah dapat mengurangi beban pemerintah dari partisipasi masyarakat yang tinggi.<sup>11</sup>

3. Andra Nugraha, “Peran Paguyuban “Fasilitator” Dalam Membangun Partisipasi Masyarakat Peduli Lingkungan (Studi Deskriptif Di Rw 13 Babakan Surabaya Kecamatan Kiaracandong, Bandung).”Lingkungan yang bersih dan sehat merupakan hal yang sangat diinginkan setiap manusia, tetapi manusia sendirilah yang tidak peduli terhadap lingkungannya sendiri, terutama terhadap sampah yang berakibat terhadap pencemaran lingkungan. Penelitian ini bertujuan agar dapat mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat, program kerja, upaya dan peran paguyuban “fasilitator” dalam membangun kesadaran masyarakat agar peduli terhadap lingkungan.<sup>12</sup>

Berbeda dengan penelitian di atas, penulis ingin meneliti dengan fokus utama adalah kolaborasi antar pihak terutama pemerintah desa dengan TPA untuk pengelolaan sampah rumah tangga. Selain itu penulis juga memili tempat penelitian yang berbeda yaitu di desa Kabun, Kabupaten Rokan Hulu,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>11</sup> Martinawati, Imron Zahri, M. Faizal, Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga, *Jurnal Penelitian Sains*, Volume 18 No 1, 2018

<sup>12</sup> Andra Nugraha, Peran Paguyuban “Fasilitator” Dalam Membangun Partisipasi Masyarakat Peduli Lingkungan (Studi Deskriptif Di Rw 13 Babakan Surabaya Kecamatan Kiaracandong, Bandung), Skripsi, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Walisongo Semarang, 2019

yang mana dalam penelitian yang penulis lakukan penulis melakukan metode kualitatif dengan analisis deskriptif yang mendalam, dengan harapan mampu menjawab permasalahan dan memunculkan teori baru terkait pengelolaan sampah berbasis rumah tangga.

## B. Landasan Teori

Sebagai dasar dalam penelitian ini, maka penulis terlebih dahulu mengemukakan teori sesuai dengan masalah yang dibahas. Teori merupakan pengkajian dan penjelasan teori-teori menjadi landasan dalam penelitian yang dapat mengarahkan dan menemukan inovasi baru sehingga dapat mengetahui kolaborasi pemerintah desa dalam pengelolaan sampah di desa Kabun kecamatan kabun

### 1. Kolaborasi Pemerintah Desa

#### a. Pengertian Kolaborasi Pemerintah

Kolaborasi Pemerintah atau yang biasa disebut dengan *collaborative governance*, terdiri dari 2 kata yaitu *collaborative* dan *governance*. *Collaborative* atau kolaborasi adalah kerjasama antar aktor, antar organisasi atau antar institusi dalam rangka pencapaian tujuan yang tidak bisa dicapai atau dilakukan secara independent. Dalam bahasa Indonesia, istilah kerjasama dan kolaborasi masih digunakan secara bergantian dan belum ada upaya untuk menunjukkan perbedaan dan kedalaman makna dari istilah tersebut.<sup>13</sup> Kolaborasi juga diartikan sebagai suatu proses kerjasama antar dua orang atau lebih untuk mencapai keberhasilan bagi kedua belah pihak yang mana hal tersebut sebagai upaya dalam proses sosial yang saling membantu dalam kegiatan dalam mencapai tujuan bersama.

Sementara pemerintah atau *governance* sendiri berasal dari istilah *governance*. *Governance* berasal dari kata “*govern*” yang berarti mengambil peran yang lebih besar, yang terdiri dari semua proses,

<sup>13</sup> Tasruddin, Ramsiah, Proses Kolaborasi Antar Pemerintah, Swasta Dan Masyarakat Dalam Implementasikan Kebijakan Pemerintah Daerah, *Jurnal UIN Alaudin Makasar*, Volume 2 No 1, 2015

aturan dan lembaga yang memungkinkan pengelolaan dan pengendalian masalah-masalah kolektif masyarakat. Secara luas, *governance* termasuk totalitas dari semua lembaga dan unsur masyarakat, baik pemerintah maupun non-pemerintah.<sup>14</sup> Dalam konsep *governance*, pemerintah atau diartikan sebagai , *governance* juga diartikan sebagai suatu sistem nilai, kebijakan, dan kelembagaan dimana urusan-urusan ekonomi, sosial, politik dikelola melalui interaksi masyarakat, pemerintah, dan sektor swasta. Oleh karena itu, institusi dari *governance* meliputi tiga domain yaitu *state* (negara atau pemerintah), *private sector* (sektor swasta atau dunia usaha) dan *society* (masyarakat) yang saling berinteraksi dan menjalankan fungsinya masing-masing<sup>15</sup>

Sehingga kolaborasi pemerintah adalah suatu kondisi dimana aktor publik dan aktor privat (bisnis) bekerja sama dengan cara dan proses tertentu yang nantinya akan menghasilkan produk hukum, aturan, dan kebijakan yang tepat untuk publik atau masyarakat. Konsep ini menunjukkan bahwa dalam penyelenggaraan pemerintahan. Aktor publik yaitu pemerintah dan aktor privat yaitu organisasi bisnis atau perusahaan bukanlah suatu yang terpisah dan bekerja secara sendiri-sendiri melainkan bekerja bersama demi kepentingan masyarakat. *collaborative governance* sebagai berikut ini: *Collaborative governane* adalah serangkaian pengaturan dimana satu atau lebih lembaga publik yang melibatkan secara langsung stakeholder non-state di dalam proses pembuatan kebijakan yang bersifat formal, berorientasi *consensus* dan *deliberative* yang bertujuan untuk membuat atau mengimplementasikan kebijakan publik atau mengatur program atau aset.

<sup>14</sup> Dwiyanto, *Manajemen Pelayanan Publik, Peduli, Inklusif dan Kolaboratif*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014)

<sup>15</sup> Sedarmayanti, *Tata Kearsipan Dengan Memanfaatkan Teknologi Modern*, (Bandung: Mandar Maju , 2003)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sementara disumber lain Secara khusus, *collaborative governance* telah menempatkan banyak penekanan pada kolaborasi horisontal sukarela dan hubungan horizontal anatara partisipan multi sektoral, karena tuntutan dari klien sering melampaui kapasitas dan peran organisasi publik tunggal, dan membutuhkan interaksi di antara berbagai organisasi yang terkait dan terlibat dalam kegiatan publik. kolaborasi diperlukan untuk memungkinkan *governance* menjadi terstruktur sehingga efektif memenuhi meningkatnya permintaan yang timbul dari pengelolaan lintas pemerintah, organisasi, dan batas sektoral. Secara konseptual wujud kolaborasi diawali dengan adanya perspektif yang dimulai dari pembangunan visi Bersama (*shared vision buiding*), partisipasi yang tinggi dari masyarakat , terjadinya jaringan yang luas, dan terwujudnya kemitraan yang saling menguntungkan. Dalam hal ini kolaborasi pemerintah (*collaborative governance*) didesain berdasarkan variable partisipasi, forum, aturan dasar pendukung, dan transparasi.<sup>16</sup>

Dari pengertian diatas, dapat dijelaskan kembali bahwa kolaborasi pemerintah bisa melibatkan antara pemerintah, swasta ataupun masyarakat yang mana diharapkan dapat memberikan manfaat untuk kehidupan masyarakat. Kolaborasi pemerintah bertujuan untuk membuat atau mengimplementasikan kebijakan publik atau mengatur program atau aset pemerintahan digunakan secara baik dan untuk kepentingan masyarakat.

#### **b. Konsep Dasar Kolaborasi Pemerintah**

Merupakan konsep dalam suatu manajemen pemerintahan yang dijadikan sebagai proses fasilitasi dan pelaksanaan oleh berbagai institusi baik pemerintah, masyarakat, maupun swasta yang memiliki tujuan untuk menyelesaikan masalah secara bersama dan tidak dapat diselesaikan oleh satu institusi saja.<sup>17</sup> sebagai sebuah pengaturan yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>16</sup> La Ode Syaiful Islymy, *Collaborative Governance Konsep dan Aplikasi*, Jakarta: Deepublik, 2018), hlm. 146

<sup>17</sup> La Ode Syaiful Islymy, *Collaborative Governance, Konsep Dan Aplikasi*, (In Deepublish Publisher,2018)



mengatur di mana satu atau lebih lembaga publik secara langsung melibatkan para pemangku kepentingan non pemerintah dalam proses pengambilan keputusan kolektif yang bersifat formal, berorientasi pada konsensus, dan ada pembagian peran serta bertujuan untuk menetapkan atau menerapkan kebijakan publik atau mengelola program pemerintah atau aset publik.’

Menurut Emerson, Nabatchi dan Balogh dalam Fatimah, 2021<sup>18</sup> menyatakan bahwa proses dan struktur kebijakan publik dalam membuat keputusan dan manajemen mengikutsertakan orang secara konstruktif dan melewati batasan batasan lembaga publik, tingkat pemerintahan, dan/atau publik, swasta dan lingkungan kewarganegaraan. Hal ini tidak membatasi kolaborasi untuk hanya melibatkan pemerintah dan aktor non-state (bukan pemerintah) dan bisa juga dalam bentuk kerjasama antar pemerintah. Kolaborasi juga memungkinkan adanya keterlibatan atau partisipasi dalam penyelenggaraan pemerintahan<sup>19</sup>

### c. Manfaat Kolaborasi Pemerintah

Valdellon mengatakan bahwa pembentukan kolaborasi itu, baik yang dilakukan antarindividu maupun antarlembaga/organisasi sangat penting karena kolaborasi memiliki sebelas (11) manfaat yang meliputi hal berikut:

- 1) Kolaborasi dapat meningkatkan fleksibilitas organisasi. Secara faktual, telah diakui bahwa pola kerja tim atau kolaborasi itu merupakan fondasi dasar dari metode pelaksanaan kerja. Di samping itu, penyelesaian pekerjaan yang dilakukan secara kolaboratif dianggap merupakan tindakan cerdas dan lebih fleksibel.

<sup>18</sup> Putri Fatimah, Collaborative Governance Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Di Kabupaten Wajo, *Skripsi, Program Studi Administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Makasar*, 2019

<sup>19</sup> Rindu Garvera, Collaborative Governance Dalam Mewujudkan Desa Mandiri, *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, Volume 8 No 3, 2021

- 2) Kolaborasi dapat digunakan untuk saling mempertautkan para pekerja . Apabila seorang pimpinan atau manajer itu tidak mampu menjalinkan hubungan yang baik bagi para pekerjanya untuk bekerja secara teamwork atau kolaboratif, ia bukanlah seorang pimpinan yang efektif. Cara yang terbaik dalam melaksanakan pekerjaan di dalam sebuah organisasi itu harus ditempuh melalui pelibatan mereka di dalam sebuah tim kerja.
- 3) Kolaborasi dapat dimanfaatkan untuk memperlakukan karyawan atau pegawai secara yang sehat. Kolaborasi merupakan strategi pembentukan tim kerja yang bertujuan untuk meningkatkan kondisi ‘kesehatan kerja’ pegawai atau karyawan. .
- 4) Kolaborasi dapat digunakan untuk menyelenggarakan rapat koordinasi yang produktif. Kolaborasi yang efektif merupakan hasil dari adanya rapat koordinasi yang efisien. Itu artinya selenggarakanlah rapat kerja sejarang mungkin, tetapi membahas dan membuat keputusan tentang banyak hal selengkap dan sejelas mungkin.
- 5) Kolaborasi semakin memperkuat terciptanya talenta yang tinggi. Melalui kolaborasi, dapat diciptakan seseorang atau sebuah organisasi yang memiliki daya saing tinggi ketika di dalam organisasi itu terdapat orang-orang yang bertalenta tinggi.
- 6) Dalam kehidupan bisnis, budaya kolaboratif sangat bermanfaat bagi mereka dalam peningkatan kemampuan organisasi dalam memproduksi dan mempercepat pemasaran
- 7) Kolaborasi dapat meningkatkan daya simpan atau daya ingat yang lebih tinggi. Manfaat apakah yang lebih berguna daripada pelibatan pegawai atau karyawan secara lebih baik dalam proses pelaksanaan pekerjaan
- 8) Kolaborasi dapat menciptakan ide-ide kreatif yang inovatif . Sungguh bahwa hidup berkolaborasi itu bukan sesuatu yang mudah untuk dilaksanakan. Dalam hal tertentu, bisa saja kolaborasi itu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



membangkitkan friksifriksi negatif apabila tidak dikelola dengan baik dan benar sehingga kolaborasi yang ada justru tidak menghasilkan apa pun yang berguna, tetapi menciptakan situasi yang sebaliknya.

- 9) Kolaborasi dapat digunakan untuk menempatkan posisi stakeholder secara lebih tepat. Apabila kita membahas kolaborasi, hal itu akan lebih bagus lagi jika ide tersebut digunakan secara lebih spesifik, yakni membangun kolaborasi dengan pihak eksternal, baik itu dengan pihak customers, partners (mitra kerja), vendors, suppliers, stakeholders, ataupun pihak-pihak lain yang terkait dengan proyek yang sedang Anda kerjakan ataupun yang berkaitan dengan produk yang dihasilkan
- 10) Kolaborasi dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas kerja bagi segenap individu yang terlibat . Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh McKinsy & Company, pelaksanaan proses kolaborasi yang digunakan sebagai sarana untuk membentuk jaringan kerja ternyata dapat meningkatkan produktivitas kerja para personel
- 11) Kolaborasi dapat digunakan untuk meningkatkan keuntungan. Pada akhirnya, tentu saja kolaborasi dapat digunakan untuk meningkatkan keuntungan bagi semua pihak yang berkolaborasi.<sup>20</sup>

#### d. Partisipasi Masyarakat

Dalam kamus bahasa Indonesia, partisipasi adalah keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan atau turut berperan atau peran serta. Menurut Dr. Made Pidarta, partisipasi adalah keterlibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatu kegiatan. Keterlibatan dapat berupa keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya (berinisiatif) dalam segala kegiatan yang dilaksanakan serta mendukung pencapaian tujuan dan tanggung jawab atas segala keterlibatan.

<sup>20</sup> Choirul Saleh, Konsep, Pengertian, Tujuan Kolaborasi, Modul 1 Edisi 2017

Masyarakat sendiri diartikan sebagai sekelompok orang dalam suatu tatanan sosial yang saling bekerjasama untuk mewujudkan tujuan Bersama. Masyarakat diikat oleh aturan, adat istiadat dan juga norma yang mengaur tata kehidupannya.

Menurut Adisasmita Partisipasi masyarakat dapat didefenisikan sebagai keterlibatan dan pelibatan anggota masyarakat dalam pembangunan, meliputi kegiatan dalam perencanaan dan pelaksanaan (implementasi) program pembangunan<sup>21</sup>

#### e. Indikator Kolaborasi Pemerintah Desa

DeSeve menyebutkan bahwa terdapat delapan item penting yang bisa dijadikan ukuran keberhasilan sebuah network atau kolaborasi dalam governance, delapan item tersebut antara lain:

##### 1. Struktur jaringan

Menjelaskan tentang deskripsi konseptual suatu keterkaitan antara elemen yang satu dengan elemen yang lain yang menyatu secara bersama-sama yang mencerminkan unsur-unsur fisik dari jaringan yang ditangani.

##### 2. komitmen terhadap tujuan

adalah Mengacu pada alasan mengapa sebuah jaringan harus ada, yaitu karena perhatian dan komitmen untuk mencapai tujuan-tujuan yang positif.

##### 3. Adanya saling percaya diantara pelaku/peserta

Didasarkan pada hubungan profesional atau sosial, yakni keyakinan bahwa para partisipan mempercayakan informasi-informasi atau usaha-usaha dari stakeholders lainnya dalam suatu jaringan untuk mencapai tujuan bersama.

##### 4. Kejelasan dalam tata kelola

Kejelasan dalam tata kelola, meliputi:

- a. Menegaskan siapa yang termasuk anggota dan bukan termasuk anggota dalam jaringan/kolaborasi.

<sup>21</sup> Raharjo Adisasmita, *Pembangunan Pedesaan Dan Perkotaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), Im. 38



- b. Aturan Menegaskan sejumlah pembatasan-pembatasan perilaku anggota dengan ancaman bahwa mereka akan dikeluarkan jika perilaku mereka menyimpang (tidak sesuai atau bertentangan dengan kesepakatan yang telah disetujui bersama). Ada aturan main yang jelas tentang apa yang seharusnya dilakukan dan apa yang seharusnya tidak dilakukan.
  - c. Kebebasan untuk menentukan bagaimana network atau kolaborasi akan dijalankan dan siapa saja yang diijinkan untuk menjalankannya.
  - d. Berkenaan dengan resolusi penolakan/tantangan, alokasi sumberdaya, kontrol kualitas, dan pemeliharaan organisasi. Kemudian tersedia sumberdaya manusia memiliki kompetensi yang memenuhi persyaratan dan tersedia sumber finansial yang memadai dan berkesinambungan.
5. Akses terhadap kekuasaan  
Yakni tersedianya standar (ukuran-ukuran) ketentuan prosedurprosedur yang jelas yang diterima secara luas.
  6. Pembagian akuntabilitas/responsibilitas  
Yakni berbagi governance (penataan, pengelolaan, manajemen secara bersamasama) dan berbagi sejumlah pembuatan keputusan dengan seluruh anggota jaringan, artinya berbagi tanggung jawab untuk mencapai hasil atau tujuan yang diinginkan pula.
  7. Berbagi informasi  
Yakni kemudahan akses bagi para anggota, perlindungan privacy (kerahasiaan identitas pribadi seseorang) dan keterbatasan akses bagi yang bukan anggota sepanjang bisa diterima oleh semua pihak.
  8. Akses sumber daya  
Yakni ketersediaan sumber keuangan, teknis, manusia, dan sumberdaya lainnya yang diperlukan untuk mencapai tujuan jaringan<sup>22</sup>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<sup>22</sup> La Ode Syaiful Islamy, Collaborative Governance, Konsep Dan Aplikasi, (In Deepublish Publisher, 2018), hlm. 148

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga

### a. Pengertian Sampah

Sampah pada dasarnya merupakan suatu bahan yang terbuang atau di buang dari suatu sumber hasil aktivitas manusia maupun proses-proses alam yang tidak mempunyai nilai ekonomis, bahkan dapat mempunyai nilai ekonomi yang negatif karena dalam penanganannya baik untuk membuang atau membersihkannya memerlukan biaya yang cukup besar. Sampah adalah bahan yang tidak mempunyai nilai atau tidak berharga untuk maksud biasa atau utama dalam pembikinan atau pemakaian barang rusak atau bercacat dalam pembikinan manufaktur atau materi berkelebihan atau ditolak atau buangan<sup>23</sup>

Kuncoro yaitu sebagai bahan yang dibuang atau terbuang yang merupakan hasil aktivitas manusia atau alam yang sudah tidak digunakan lagi karena sudah diambil unsur atau fungsi utamanya. Sebagai hasil dari aktivitas manusia, maka besar kecil atau banyak tidaknya, timbulan sampah akan tetap ada selama manusia masih beraktivitas. Akan tetapi menurut Anwar, aktifitas yang dilakukan manusia (termasuk kegiatan industri) bukanlah aktifitas biologis karena kotoran manusia (*human waste*) tidak termasuk ke dalam kategori sampah.<sup>24</sup>

Dalam sudut pandang ekonomi misalnya, sampah diartikan sebagai sisa-sisa bahan yang mengalami perlakuan-perlakuan, baik karena sudah diambil bagian utamanya, atau karena pengolahan, atau karena sudah tidak ada manfaatnya yang ditinjau dari segi social ekonomis tidak ada harganya. Atau diartikan sebagai bahan yang terbuang atau dibuang dari hasil aktifitas manusia maupun proses alam yang belum memiliki nilai ekonomi. Dari segi lingkungan, sampah dapat menyebabkan pencemaran atau gangguan terhadap

<sup>23</sup> Gunawan. Mengolah Sampah Jadi Uang, (Jakarta: Transmedia Pustaka, 2007), 54

<sup>24</sup> Kuncoro Sejati, Pengelohan Sampah Terpadu Dengan Sistem Node, Sub Point, Center Point (Yogyakarta: Kanisius, 2009), 12

lingkungan hidup. Menurut kamus istilah lingkungan hidup, sampah mempunyai definisi sebagai bahan yang tidak mempunyai nilai, bahan yang tidak berharga untuk maksud biasa, pemakaian bahan rusak, barang yang cacat dalam pembikinan manufaktur, materi berkelebihan, atau bahan yang ditolak.<sup>25</sup>

#### b. Sumber Sampah

Sampah dapat bersumber dari berbagai aktivitas seperti rumah tangga, sampah pertanian, sampah sisa bangunan, sampah dari perdagangan dan perkantoran, serta sampah dari industri. Sampah yang paling banyak dihasilkan berasal dari sampah rumah tangga<sup>26</sup>

- 1) Sampah pasar. Terdiri dari berbagai macam dan jenis sampah seperti sisa sayuran, sisa makanan, kantong plastik bekas, dan sebagainya.
- 2) Sampah industri Limbah padat yang dihasilkan oleh industri, merupakan ampas dari pengolahan bahan baku, misalnya pabrik gula tebu yang menghasilkan limbah padat dari tebu yang sudah tidak terpakai lagi
- 3) Sampah rumah tangga, kantor, institusi gedung umum. Karakteristik dari sampah tersebut hampir sama dengan sumber sampah yang dihasilkan oleh pasar
- 4) Sampah dari peternakan atau dari tempat pemotongan hewan ternak Terdiri dari sisa makanan ternak, dan sisa sisa daging maupun tulang dari kegiatan pemotongan.
- 5) Sampah fasilitas umum Sampah fasilitas umum (jalan, lapangan, taman kota) dihasilkan dari aktifitas warga yang menggunakan fasilitas tersebut, seperti pengunjung yang membuang plastik kemasan ditaman kota

<sup>25</sup> Ashabul Kahfi, Tinjauan Terhadap Pengelolaan Sampah, Jurnal Jurisprudentie, Volume 4 No 1, 2017

<sup>26</sup> Suwerda, Bambang, Bank Sampah, (Yogyakarta Pustaka Rihama, 2012)

### c. Jenis-Jenis Sampah

Jenis-jenis sampah yang ada di sekitar kita cukup beraneka ragam, ada yang berupa sampah rumah tangga, sampah industri, sampah pasar, sampah rumah sakit, sampah pertanian, sampah perkebunan, sampah peternakan, sampah institusi/kantor/sekolah, dan sebagainya. Berdasarkan sifatnya sampah di golongkan menjadi 3 yaitu

- 1) Sampah Organik Sampah organik adalah sampah yang dihasilkan dari bahan-bahan hayati yang dapat didegradasi oleh mikroba atau bersifat biodegradable. Sampah ini dengan mudah dapat diuraikan melalui proses alami. Sampah rumah tangga sebagian besar merupakan bahan organik. Termasuk sampah organik, misalnya sampah dari dapur, sisa-sisa makanan, pembungkus (selain kertas, karet, dan plastik), tepung, sayuran, kulit buah, daun dan ranting. Selain itu, pasar tradisional juga banyak menyumbangkan sampah organik seperti sampah sayuran, buah-buahan dan lain-lain.<sup>27</sup>
- 2) Sampah Anorganik Sampah anorganik adalah sampah yang dihasilkan dari bahan-bahan non-hayati, baik berupa produk sintetik maupun hasil proses teknologi pengelolaan bahan tambang. Sampah anorganik dibedakan menjadi: sampah logam dan produk-produk olahannya, sampah plastik, sampah kertas, sampah kaca dan keramik, sampah detergen. Sebagian besar anorganik tidak dapat diurai oleh alam atau mikroorganisme secara keseluruhan (unbiodegradable). Sementara, sebagian lainnya hanya dapat diuraikan dalam waktu yang lama. Sampah jenis ini pada tingkat rumah tangga
- 3) Beracun (B3): Limbah dari bahan-bahan berbahaya dan beracun seperti limbah rumah sakit, limbah pabrik dan lain-lain

<sup>27</sup> Chusnul Chotimah, *Pengelolaan Sampah dan Pengembangan Ekonomi Kreatif* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2020), 12-14



Berdasarkan bentuknya sampah di golongan menjadi 5 yaitu :

- 1) Sampah padat  
Sampah padat adalah segala bahan buangan selain kotoran manusia, urine dan sampah cair. Dapat berupa sampah rumah tangga, sampah dapur, sampah kebun, plastik, metal, gelas dan lain-lain.
- 2) Sampah cair  
Sampah cair adalah sampah yang terbuat dari bahan cairan yang telah digunakan dan tidak diperlukan kembali serta dibuang ketempat pembuangan sampah.
- 3) Sampah alam  
Sampah yang diproduksi di kehidupan liar diintegrasikan melalui proses daur ulang alami, seperti halnya daun-daun kering di hutan yang terurai menjadi tanah. Di luar kehidupan liar, sampah-sampah ini dapat menjadi masalah, misalnya daun-daun kering di lingkungan pemukiman.
- 4) Sampah manusia  
Sampah manusia adalah istilah yang biasa digunakan terhadap hasil-hasil pencernaan manusia, seperti feses dan urin. Sampah manusia dapat menjadi bahaya serius bagi kesehatan karena dapat digunakan sebagai vektor (sarana perkembangan) penyakit yang disebabkan virus dan bakteri. Sampah manusia dapat dikurangi dan dipakai ulang misalnya melalui sistem urinoir tanpa air.
- 5) Sampah konsumsi  
Sampah konsumsi merupakan sampah yang dihasilkan oleh pengguna barang, dengan kata lain adalah sampah-sampah yang dibuang ke tempat sampah. Ini adalah sampah yang umum dipikirkan manusia. Meskipun demikian, jumlah sampah kategori inipun masih jauh lebih kecil dibandingkan sampah-sampah yang dihasilkan dari proses pertambangan dan industri.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Limbah radioaktif

Jenis limbah yang mengandung atau terkontaminasi radionuklida pada konsentrasi atau aktifitas yang melebihi batas yang ditetapkan oleh BPTN<sup>28</sup>

**d. Konsep Pengolahan Sampah Rumah Tangga**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 18 tentang pengelolaan sampah disebutkan bahwa permasalahan sampah itu ada banyak sebab, maka dari itu pengelolaan sampah harus dilakukan secara menyeluruh dan pembaruan dengan menginovasi cara pengolahannya dimulai dari hulu ke hilir atau cara mengolah sampah harus di mulai dari sumbernya. Mengolah sampah dengan konsep 3R yaitu reuse(menggunakan kembali), reduce (mengurangi), recycle (mendaur ulang).Merupakan cara untuk mengolah sampah dari hulu dalam artian sampah rumah tangga. Mengaplikasikan konsep 3R sebetulnya mudah tapi diperlukan kesadaran masyarakat itu sendiri. Maka dari itu diperlukan adanya sosialisasi tentang bahaya sampah terhadap kesehatan dan lingkungan.<sup>29</sup>

**e. Proses Pengolahan Sampah**

Menurut Kuncoro Sejati<sup>30</sup> pengelolaan sampah adalah semua kegiatan yang dilakukan untuk menangani sampah sejak ditimbulkan sampai dengan pembuangan akhir. Secara umum, dalam pengelolaan sampah meliputi pengendalian timbulan sampah, pengumpulan sampah, transfer dan transport, pengolahan, dan pembuangan akhir, yang diuraikan sebagai berikut:

1) Penimbunan sampah (*solid waste generated*)

Pada dasarnya sampah tidak diproduksi, tetapi ditimbulkan.

Oleh karena itu dalam menentukan metode penanganan yang tepat,

<sup>28</sup> Indra Sutrisno Abidin, Observasi Penanganann Dan Pengurangan Sampah Di Universitas Singaperbangsa Kerawang, Jurnal Ilmu Hukum Dan Humaniora, Volume 8 No. 4, 2021

<sup>29</sup>Ria Noviana Agus, 3R Suatu Alternatif Pengelolaan Sampah Rumah Tangga, Jurnal Pengabdian Masyarakat, Volume 1 No 1, 2018

<sup>30</sup> Kuncoro Sejati, *Pengelolaan Sampah Terpadu*, (Yogyakarta: Kanisius, 2009)

penentuan besarnya timbulan sampah sangat ditentukan oleh jumlah pelaku dan jenis kegiatan

2) Penanganan di tempat (*on site handling*)

Penanganan sampah di tempat adalah semua perlakuan terhadap sampah yang dilakukan sebelum sampah ditempatkan di lokasi tempat pembuangan. Suatu material yang sudah dibuang atau tidak dibutuhkan, seringkali masih memiliki nilai ekonomis. Penanganan sampah di tempat dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penanganan sampah pada tahap selanjutnya. Kegiatan pada tahap ini bervariasi menurut jenis sampahnya, antara lain meliputi pemilahan (*sorting*), pemanfaatan kembali (*reuse*), dan daur ulang (*recycle*). Tujuan utama penanganan di tempat adalah untuk mereduksi besarnya timbulan sampah (*reduce*)

3) Pengumpulan (*collecting*)

Pengumpulan merupakan tindakan pengumpulan sampah dari sumbernya menuju ke tempat pembuangan sementara (TPS) dengan menggunakan gerobak dorong atau mobil pick-up khusus sampah

4) Pengangkutan (*transfer/transport*)

Pengangkutan merupakan usaha pemindahan sampah dari tempat pembuangan sementara (TPS) menuju tempat pembuangan akhir (TPA) dengan menggunakan truk sampah

5) Pengolahan (*treatment*)

Menurut Kuncoro Sejati sampah dapat diolah tergantung pada jenis dan komposisinya. Berbagai alternatif yang tersedia dalam proses pengolahan sampah adalah:

- a) Transformasi fisik, meliputi pemisahan sampah dan pemadatan yang bertujuan untuk mempermudah penyimpanan dan pengangkutan.
- b) Pembakaran (*incinerate*), merupakan teknik pengolahan sampah yang dapat mengubah sampah menjadi bentuk gas,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sehingga volumenya dapat berkurang hingga 90-95%. Meskipun pembakaran merupakan teknik yang efektif, tetapi bukan merupakan teknik yang dianjurkan, hal ini disebabkan karena teknik tersebut sangat berpotensi untuk menimbulkan pencemaran udara. Namun demikian teknik pembakaran dapat berfungsi dengan baik jika kualitas sampah yang diolah memenuhi syarat tertentu, seperti tidak terlalu banyak mengandung sampah basah dan mempunyai nilai kalori yang cukup tinggi.

- c) Pembuatan kompos (*composting*), yaitu mengubah sampah melalui proses mikrobiologi menjadi produk lain yang dapat dipergunakan. Output dari proses ini adalah kompos dan gas bio

#### 6) Pembuangan akhir

Pembuangan akhir sampah harus memenuhi syarat kesehatan dan kelestarian lingkungan. Teknik yang saat ini dilakukan adalah open dumping, yaitu sampah yang ada hanya ditempatkan begitu saja sehingga kapasitasnya tidak lagi terpenuhi. Teknik open dumping berpotensi menimbulkan gangguan terhadap lingkungan. Adapun teknik yang direkomendasikan adalah sanitary landfill, yaitu pada lokasi TPA dilakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mengolah timbunan sampah.

### C. Konsep Operasional

Konsep Operasional adalah penentuan kontraks atau sifat yang dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur untuk dijadikan sebagai acuan dalam sebuah penelitian. Konsep operasional juga berarti sifat-sifat variabel yang diamati yang bersifat rinci, spesifik, tegas, dan pasti yang menggambarkan karakteristik variabel-variabel penelitian dalam hal yang dianggap penting. Adapun konsep operasional penelitian ini dimaksudkan collaborative goberance dilihat dari Kerjasama antara pemerintah desa dan masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Dalam hal ini terjadi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





kerjasama antara pemerintah desa, TPA dan juga masyarakat. Untuk itu sebagai bahan acuan dalam mengukur keberhasilan kolaborasi maka didapatkan indikator dengan mengacu pada teori maka konsep operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Struktur jaringan
2. Komitmen terhadap tujuan
3. danya saling percaya diantara pelaku/peserta
4. Kejelasan dalam tata kelola
5. Akses terhadap kekuasaan
6. Pembagian akuntabilitas
7. Berbagi informasi
8. Akses sumber daya)<sup>31</sup>

#### D. Kerangka Berpikir

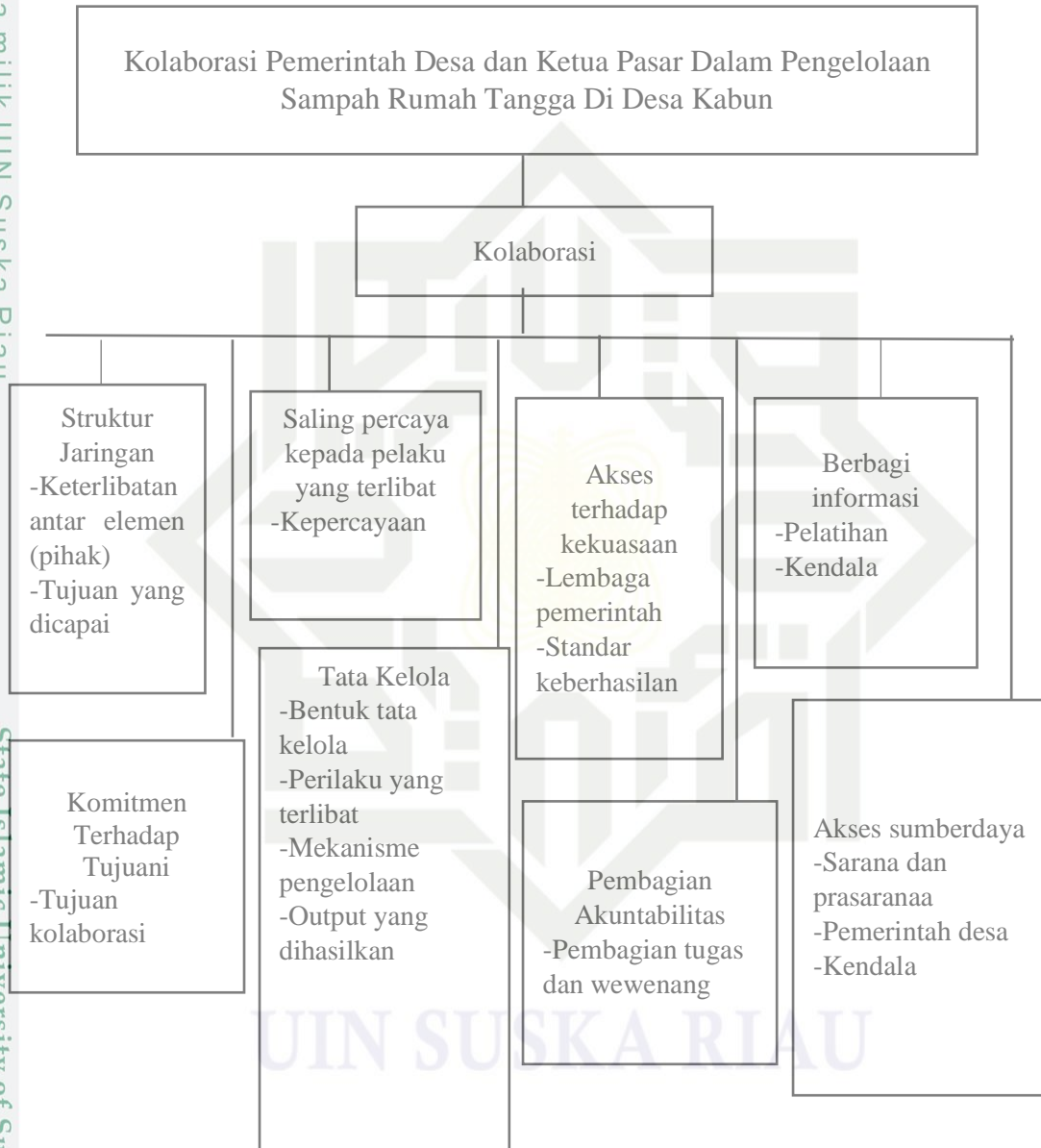
Kerangka berpikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep dan atau variable secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap focus penelitian. Kerangka fikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau bagan.<sup>32</sup> Untuk lebih jelasnya kerangka berpikir pada penelitian ini jika dijabarkan dalam bentuk bagan maka akan tampak seperti di bawah ini:

UIN SUSKA RIAU

<sup>31</sup> La Ode Syaiful Islmy, Collaborative Governance, Konsep Dan Aplikasi, (In Deepublish Publisher, 2018), hlm. 148

<sup>32</sup> Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Parepare;Departemen Agama, 2013), hal.26

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dengan pendekatan bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah Penelitian ini mengembangkan kenyataan yang realita dilapangan dengan menjelaskan beberapa fenomena-fenomena yang ada didalam penelitian. Data dan informasi dikumpulkan dengan menggunakan dan menjelaskan secara mendalam. Penulisan kualitatif adalah penulisan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penulisan misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. metode ini adalah penelitian yang bermaksud memberikan data yang diteliti mungkin tentang manusia, keadaan, atau gejala-gejala lainnya.

Adapun menurut sugiyono metode analisis deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sitem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang.<sup>33</sup> Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan penulisan kualitatif.

Ciri-ciri metode deskriptif adalah memusatkan diri pada masalah sekarang dan masalah-masalah yang aktual, dan kemudian data yang dikumpulkan disusun, dijelaskan dan dianalisis. Penelitian kualitatif banyak digunakan dalam penelitian di bidang sosial, penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi lainnya.<sup>34</sup> Pendekatan deskriptif, cenderung menggunakan narasi dan analisis, mengembangkan teori (teori digunakan sebagai pemandu agar fokus pada masalah), dan lebih menonjolkan proses dan makna.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Afabeta, 2011), 223

<sup>34</sup> Anggito, Albi & Setiawan Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi:

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di desa kabun kecamatan kabun Sementara waktu penelitian dilaksanakan setelah proposal ini diseminarkan.

## C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan dan segala aktifitas terkait penelitian. Sumber data di ambil dilapangan tempat penelitian melalui alat pengumpulan data berupa wawancara dan angket.

### 1. Data Primer

Sumber data primer, yaitu sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Terkait dengan penelitian ini, data primer didapatkan dengan wawancara dan survei langsung kepada informan penelitian.

### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan pelengkap yang berfungsi melengkapi data-data primer. Adapun sumber data sekunder yang meliputi referensi-referensi yang berkaitan dengan judul penelitian.

## D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek penelitian dimana dari mereka data penelitian tersebut dapat untuk diperoleh, memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam mengenai permasalahan penelitian sehingga memberikan informasi yang sangat bermanfaat. Informan juga memiliki fungsi sebagai umpan dalam penelitian. Informan dibagi menjadi 2 yaitu sebagai berikut :

1. Informan kunci adalah informan yang tau pasti terkait penelitian yang akan diteliti informan kunci pada penelitian ini adalah kepala desa dan kepala pengurus pasar
2. Informan pendukung adalah orang yang dapat memberikan tambahan data sebagai pelengkap data dari informan kunci, informan pendukung pada penelitian ini adalah masyarakat



**Tabel 3.1**  
**Nama Informan Penelitian**

Muhammad Rafly Ashari, S.E	Kepala Desa	Informan Kunci
Ade Putra	Ketua Pasar	Informan Kunci
Purwanto	Kepala Dusun	Informan Pendukung
aziz	Masyarakat	Informan Pendukung
Lina	Masyarakat	Informan Pendukung

### E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah penelitian sendiri, untuk mencari data dengan berinteraksi secara simbolik dengan informan/ subyek yang diteliti. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat menggunakan teknik kondisi yang alami, sumber data primer, dan lebih banyak apada teknik observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi.<sup>35</sup> Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi, merupakan suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini sebagai langkah awal penelitian, peneliti melakukan observasi di Pasar Kabun, yang berlokasi di Desa Kabun, Rokan Hulu, Riau
2. Wawancara, yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara sebagai pihak yang mengajukan pertanyaan dan yang terwawancara yakni pihak yang menjawab pertanyaan.<sup>37</sup> Dalam hal ini penulis menggunakan wawancara terstruktur, dimana pertanyaan-pertanyaan yang diajukan ditetapkan sendiri oleh pewawancara yang telah disiapkan sebelum melaksanakan wawancara dengan narasumber.

<sup>35</sup> Ghony, Djunaidi & Almanshur, Fauzan.. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta:At-Ruzz Media,2017), 163-164

<sup>36</sup> Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.( Bandung: Alfabeta),145

<sup>37</sup> Moleong, L.J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 186

3. Dokumentasi, yaitu sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi serta mengumpulkan data-data yang ada dalam masalah penelitian.

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi. Data bisa saja dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman) dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih-tulis).

Teknik analisis data yang digunakan adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan. Tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu

##### 1. Pengumpulan Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, penelitian sudah melakukan analisis terhadap jawaban dan diwawancarai bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka penelitian akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel.<sup>38</sup>

##### 2. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

<sup>38</sup> Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.), 211-

a. Paparan Data

Paparan data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun, yang nantinya kemungkinan akan ada sebuah penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

b. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.<sup>39</sup> Jadi, analisis yang akan digunakan oleh penulis yaitu analisis data berbentuk kualitatif. Setelah memperoleh data dari lapangan kemudian disusun secara sistematis, dan kemudian penulis akan menganalisa data tersebut dengan cara menggunakan fakta dan gejala yang ada di lapangan, kemudian data tersebut dianalisis, sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>39</sup> Imam Gunawan. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*.(Jakarta: PT. Bumi Aksara,2013)

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI

### A. Gambaran umum Desa Kabun

#### 1. Geografis Desa Kabun

Secara geografis Desa Kabun terletak antara  $100^{\circ} 45 - 100^{\circ} 52$  Bujur Timur dan  $0025-0032$  Lintang Utara. Desa Kabun termasuk salah satu Desa di Kecamatan Kabun yang menjadi bagian wilayah Kabupaten Rokan Hulu dengan batas-batas :

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tapung dan Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar.
- b. Setelah Barat berbatasan dengan Desa Kotoranah dan dengan Kecamatan XII Koto Kampar Kabupaten Kampar.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Batulangkah Besar dan dengan Kecamatan Bangkinang Barat.

Luas wilayah Desa Kabun sekitar  $\pm 258$  Km<sup>2</sup> atau  $\pm 47,5\%$  dari luas wilayah Kecamatan Kabun sekitar  $\pm 52,67$  Km<sup>2</sup>. Jarak dari Ibu Kota provinsi  $\pm 100$  Km ditempuh dalam waktu 2 jam, dari Ibu Kota Kabupaten  $\pm 83$  Km dan berkedudukan di ibu kota Kecamatan. Secara Administratif wilayah Desa Kabun terbagi dalam 4 wilayah Dusun, 9 Rukun Warga dan 28 Rukun tetangga.<sup>40</sup>

Sebagian besar Desa ini merupakan daerah daratan rendahhinggah menengah, dibagian barat yang berbatasan dengan Desa Kotoranah terdapat bebukitan dengan ketinggian sekitar 200 meter di atas permukaan laut. Desa ini beriklim tropis, temperatur rata-rata pada siang hari 31-32o C dan pada malam hari 20-22o, kelembapan 90-100% dan rata-rata curah hujan berkisar 780-2461 mm/tahun.

#### 2. Demografi

Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu memiliki luas wilayah  $\pm 258$  Km<sup>2</sup> atau  $\pm 47,54\%$  dari luas wilayah Kecamatan Kabun sekitar  $\pm 542,67$  Km<sup>2</sup> dengan topografi daratan dan perbukitan.

<sup>40</sup> Dokumentasi Profil Desa Kabun, tahun 2023



Berikut di bawah ini adalah letak geografi desa kabun, luas daerah desa kabun dan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

**Tabel 4.1**  
**Letak Geografi Desa Kabun**

No	Terletak	Keterangan
1	Sebelah Utara	Desa Giti dan Desa Aliantan
2	Sebelah Selatan	Desa Batulangkah Besar
3	Sebelah Barat	Desa Kotoranah
4	Sebelah Timur	Kecamatan Tapung, dari Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar

**Tabel 4.2**  
**Luas Wilayah Desa**

No	Luas Wilayah	Keterangan Km <sup>2</sup>
1	Pemungkiman	450 Ha
2	Perkebunan Sawit/Karet	20.000 Ha
3	Ladang/tegahan	8 Ha
4	Hutan	5.579 Ha
5	Fasilitas Umum	12 Ha

**Tabel 4.3**  
**Jumlah penduduk berdasarkan jenis Kelamin**

No	Jumlah Penduduk	Keterangan
1	Kepala Keluarga	2.282 KK
2	Laki-laki	4.530 Jiwa
3	Perempuan	4.299 Jiwa

### 3. Ekonomi

Dilihat dari segi ekonomi masyarakat Desa Kabun memiliki beragam mata pencaharian. Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor Desa Kabun dapat dilihat sebagian pekerjaan atau mata pencaharian masyarakat Desa Kabun adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Mata Pencaharian**

No	Jenis Pekerjaan	Keterangan
1	Petani	332 orang
2	Pedagang	250 orang
3	PNS	70 orang
4	Tukang	25 orang
5	Buruh	250 orang
6	Lainnya	7.166 orang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Pendidikan

Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Standard kehidupan penduduk dalam suatu daerah dapat diukur dengan menggunakan indikator pendidikan. Produktivitas penduduk diharapkan meningkat dengan adanya kualitas pendidikan yang baik. Semakin tinggi pendidikan masyarakat, semakin baik pula kualitas sumber daya manusia di daerah tersebut.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari table dibawah ini :

**Tabel 4.5**  
**Tingkat Pendidikan Penduduk**

No	Pendidikan	Keterangan
1	SD/ MI	1.048 orang
2	SLTP/ MTs	1.296 orang
3	SLTA/MA	1.440 orang
4	S1 Diploma	54 orang
5	Putus Sekolah	55 orang

Dari data diatas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan Desa Kabun cukup baik. Rata-rata masyarakat Desa Kabun adalah masyarakat yang pendidikan.

**Tabel 4.6**  
**Prasarana Pendidikan**

No	Prasarana Pendidikan	Keterangan
1	Gedung TK/PAUD	5 buah/ Lokasih di Dusun I, Dusun II dan Dusun III
2	SD/MI	5 buah/ Lokasi di Dusun I dan Dusun II,III dan IV
3	MDA	1 buah/ Lokasi di Dusun I
4	SMA	1 buah/ Lokasi di Dusun II
5	SMK	1 buah//Lokasih di Dusun III

Data diatas menunjukkan bahwa prasarana pendidikan di Desa Kabun sudah lengkap dan dikatakan sudah maju.

#### 5. Kesehatan

Kesehatan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk menopang pertumbuhan ekonomi. Kesehatan menjadi salah satu Indikator kesejahteraan masyarakat yang akan menggambarkan

kualitas kehidupan masyarakat. Pembangunan prasarana di bidang kesehatan sangat penting dilakukan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah dan merata. Prasarana dibidang kesehatan yang terdapat di desa Kabun bisa di lihat sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Prasarana Kesehatan**

No	Prasarana Kesehatan	Jumlah
1	Klinik Dokter Umum	6
2	Puskesmas Pembantu	1
3	Posyandu	1

## 6. Keagamaan

Berikut ini adalah data Keagamaan dan data Tempat Ibadah Desa Kabun Tahun 2023

**Tabel 4.8**  
**Data Keagamaan Desa Kabun**

No	Orang	Jumlah
1	Islam	6.446 orang
2	Katolik	49 orang
3	Kristen	1.135 orang
4	Hindu	0 orang
5	Budha	1 orang

**Tabel 4.9**  
**Tempat Ibadah**

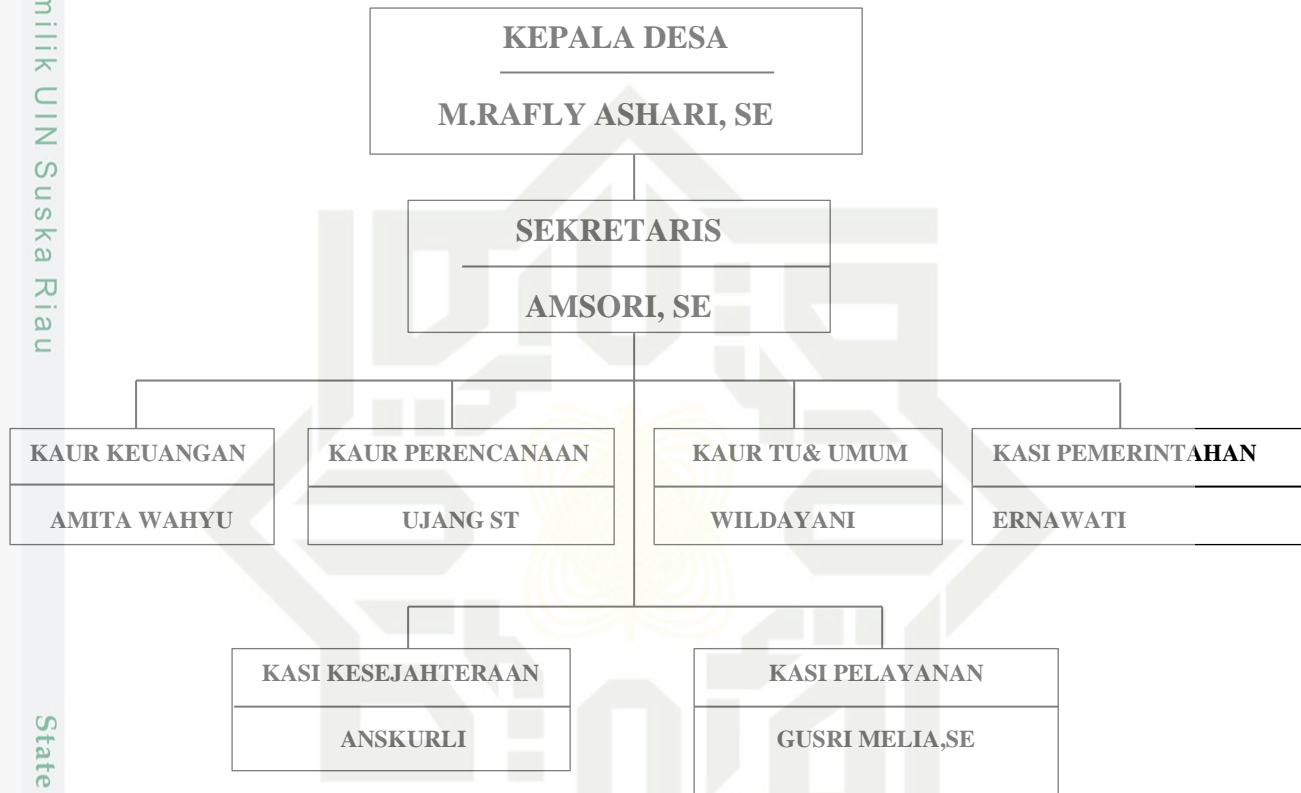
No	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Mesjid/ Musholla	11 buah
2	Gerea	3 buah

## 7. Kondisi Pemerintah Desa

Jumlah aparat desa

1. Kepala Desa : 1 orang
2. Sekretaris Desa : 1 orang
3. Perangkat Desa : 10 orang
4. BPD : 9 orang

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Kabun**  
**Kecamatan Kabun**



**Nama-nama kepala dusun:**

- a. Dusun I Sei Saran : AGUSTIAR
- b. Dusun II Sei Cawan : DAMHURI
- c. Dusun III Kalianta : RUDOL S
- d. Dusun IV Bumi Asih : M,FAILUS RZ

**8. Visi Misi Kepala Desa Kabun**

a. Visi

Melayani masyarakat desa kabun demi terwujudnya masyarakat yang religius, mandiri, maju melayani pembangunan berkelanjutan (SDGS) dan tata kelola pemerintah yang baik.

b. Misi

1. Meningkatkan kehidupan sosial yang harmonis, toleran, saling menghormati dalam kehidupan berbudaya berlandaskan keimanan dan ketakwaan.



2. Meningkatkan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat desa dan daya saing desa.
3. Meningkatkan kualitas dan perluasan layana kesehatan dan pendidikan anak.
4. Meningkatkan pembangunan infrastruktur desa secara partisipatif.
5. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan mewujudkan badan usaha milik desa (BUMDES) dan program lain untuk membuka lapangan pekerjaan.
6. Mewudkan desa yang nyaman dan aman
7. Memberikan ruang dan kesempatan bagi keterlibatan perempuan dalam segala aspek.
8. Mewudkan desa tanpa kesenjangan
9. Memelihara keseimbangan lingkungan pembangunan yang berkelanjutan dengan memanfaatkan semer daya alam untuk mewudkan lingkungan yang bersih dan sehat.

## B. Sejarah pengelolaan sampah di desa kabun

Pengolahan Sampah di desa kabun berdiri pada tahun 2004, karna pada awalnya masyarakat setempat masih kurang peduli terhadap lingkungan, maka dari itulah pemerintah Desa setempat membuat pelatihan pengomposan tanah di desa kabun. Dengan adanya pelatihan itu, masyarakat akan tau manfaat dari sampah, yang bisa juga di daur ulang menjadi pupuk untuk tanaman.

Tujuan dari adanya pelatihan tersebut adalah dari aspek ekonomi, pengolahan sampah di desa kabun bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan menjaga kebersihan lingkungan desa kabun. Karena pada dasarnya sampah yang paling banyak di dihasilkan di desa kabun yaitu dari pasar tradisional yang dimana pasar tersebut hanya ada pada hari Senin saja. pengangkutan sampah di desa kabun di angkut menggunakan mobil dump truck dari dinas lingkungan yang dimana pengangkutan tersebut di lakukan pada hari selasa pada pukul 15.00.

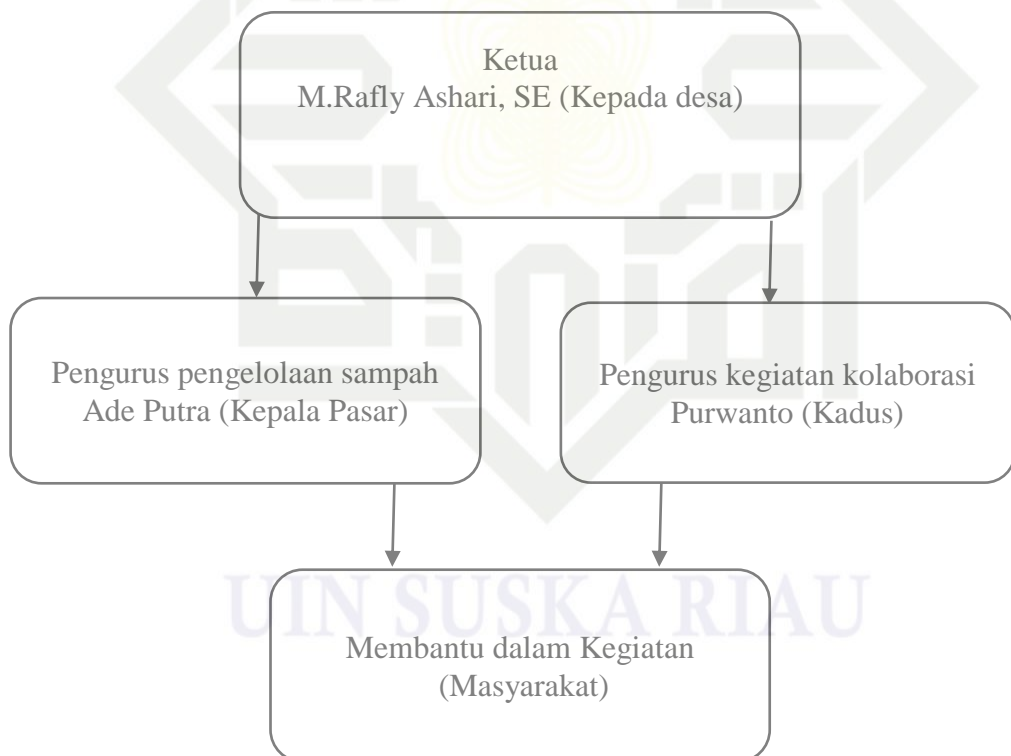
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dan adapun orang yang bertanggung jawab atas sampah di pasar tersebut adalah ketua pasar itu sendiri. Dimana tugas dari ketua pasar bukan hanya itu saja, melainkan tentang kebersihan pasar dari sampah plastik dan sampah sayuran, maka dari itulah di bentuk stuktur organisasi sampah di desa kabun, supaya yang bersangkutan memiliki tanggung jawab masing-masing. Adapun dari ketua pasarnya sendiri itu di pilih oleh kepala desa kabun, jikalau kepala desa kabun itu telas habis jabatannya, maka kepala desa yang baru berwenang mengganti kepala pasar baru.

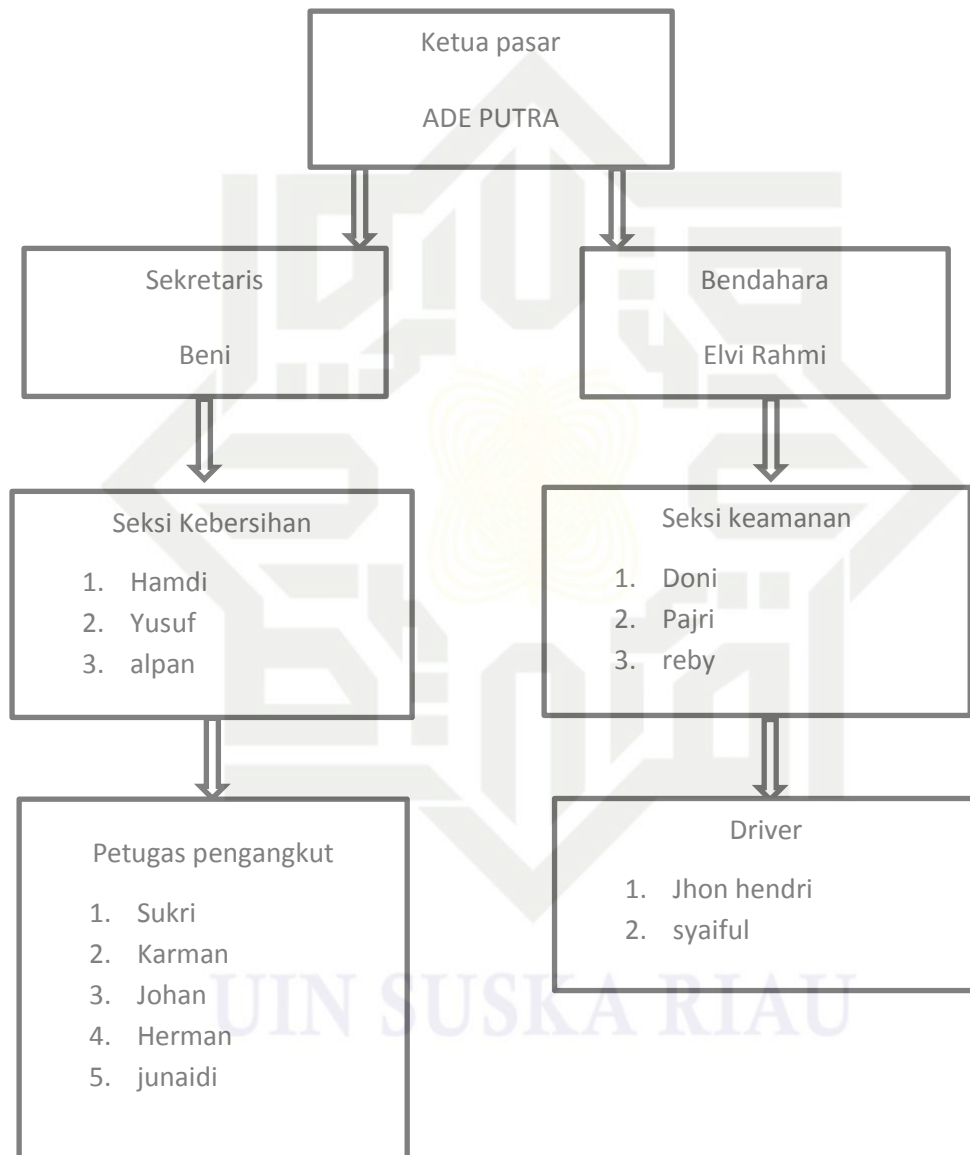
### 1. Struktur Kolaborasi Pemerintah Desa



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Struktur Pengelolaan sampah Desa Kabun



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Visi misi pengelolaan sampah desa kabun

#### a. visi

Terwujudnya pengelolaan sampah di desa kabun yang bersifat BERE (bersih, rapi, estetik, dan hijau) untuk mewujudkan masyarakat desa kabun yang berbudaya dan berwawasan lingkungan.

#### b. Misi

1. Mewujudkan peningkatan kualitas lingkungan dalam rangka pelestarian lingkungan hidup sehat
2. Mewujudkan ruang terbuka hijau kawasan yang memenuhi fungsi sosial dan nyaman
3. Mewujudkan tatakelola keersihan dan pengolahan persampahan yang berkualitas

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, dengan judul Kolaborasi Pemerintah Desa dan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu dapat disimpulkan sebagai berikut:

bahwa kolaborasi antara pemerintah desa dan masyarakat memainkan peran krusial dalam upaya pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Kabun, Kecamatan Kabun. Partisipasi aktif masyarakat, didukung oleh kebijakan dan inisiatif pemerintah desa, menjadi kunci keberhasilan program pengelolaan sampah tersebut.

Penerapan program ini telah menunjukkan dampak positif, seperti peningkatan kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat dan pengurangan jumlah sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir. Adanya peran aktif pemerintah desa dalam penyediaan fasilitas pengelolaan sampah dan sosialisasi kepada masyarakat menjadi faktor pendorong utama dalam mencapai hasil ini.

Selain itu, kolaborasi ini memberikan peluang untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat, meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Diperolehnya data dan masukan dari partisipasi masyarakat secara langsung memungkinkan adanya kebijakan yang lebih terarah dan responsif terhadap kebutuhan lokal.

Meskipun demikian, untuk menjaga keberlanjutan program ini, diperlukan upaya berkelanjutan dalam bentuk pemeliharaan fasilitas, peningkatan pemahaman masyarakat, serta penanganan potensi kendala yang mungkin muncul. Koordinasi yang baik antara pemerintah desa dan masyarakat perlu terus ditingkatkan, dan peran aktif seluruh pemangku kepentingan termasuk sektor swasta dan lembaga non-pemerintah dapat memperkuat keberhasilan program ini.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Kolaborasi Pemerintah Desa dan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan, adapun saran peneliti yang dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan kolaborasi pemerintah desa dan masyarakat dalam pengelolaan sampah yaitu:

Lebih di tingkatkan lagi efektivitas pengelolaan sampah rumah tangga di Desa kabun serta tingkat partisipasi dan kesadaran masyarakat terkait pengelolaan sampah.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Adisasmita Raharjo , *Pembangunan Pedesaan Dan Perkotaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006)
- Choirul Saleh, *Konsep, Pengertian, Tujuan Kolaborasi*, Modul 1 Edisi 2017
- Chotimah Chusnul, *Pengelolaan Sampah dan Pengembangan Ekonomi Kreatif* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2020)
- Dwiningrum, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015
- Dwiyanto, *Manajemen Pelayanan Publik, Peduli, Inklusif dan Kolaboratif*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014
- Gunawan. *Mengolah Sampah Jadi Uang*, (Jakarta: Transmedia Pustaka, 2007)
- Hartono Rudi, *Penanganan Dan Pengelolaan Sampah*, Bandung: Seri Industri Kecil, 2008
- Irene Siti, *Desentralisasi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Kuncoro Sejati, *Pengelolaan Sampah Terpadu*, Yogyakarta: Kanisius, 2009
- La Ode Syaiful Islamy, *Collaborative Governance, Konsep Dan Aplikasi*, In Deepublish Publisher, 2018
- Mardikanto Tatok, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Sedarmayanti, *Tata Kearsipan Dengan Memanfaatkan Teknologi Modern*, Bandung: Mandar Maju , 2003
- Sejati Kuncoro, *Pengelolaan Sampah Terpadu Dengan Sistem Node, Sub Point, Center Point* (Yogyakarta: Kanisius, 2009)
- Suharto Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan pekerja sosial*, Bandung: PT Refrika Aditama, 2005
- Suwerda, Bambang, *Bank Sampah*, (Yogyakarta Pustaka Rihama, 2012)
- Tata Suabri, 2012. *Konsep Sistem Inforasi*, Jakarta : CV ANDI
- Cointreau Sandra. 1994. *Private Sector Partisipation in Municipal Solid Waste Services in Developing Countries*, Washington D.C : Urban Management Programme

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sabaruddin, 2015. Manajemen Kolaborasi dalam Pelayanan Publik, Yogyakarta:Graha Ilmu

Azyumardi, 2000. Demokrasi Hak Asasi Manusia, Masyarakat Madani, Jakarta : Tim ICCE UIN

Jogiyanto, H. M 2011. Sistem Tata Kelola Teknologi Informasi, Yogyakarta: Penerbit Andi.

Asshiddiqie, 2010. Konstitusi Ekonomi, Jakarta: Buku Kompas

Wabster dan Waluyo, 2007. Pengertian Akuntabilitas, Jakarta: Surya Cipta

Wabster dan Waluyo, 2007. Pengertian Akuntabilitas, Jakarta: Surya Cipta

## JURNAL

Ahmad Mustanir dan Partisan Abadi, “partisipasi masyarakat dalam musyawarah rencana pembangunan di kelurahan kanyuara kecamatan watang sidenreng kabupaten sidenreng rappang”, *Jurnal Politik Profetik*, Vol 5. No.2 Tahun 2017.

Enggreni Fenita, dkk, Peran Kelembagaan Pemerintahan Desa Dalam Mewujudkan Desa Ponngok Polanharjo, Klaten, *Jurnal Inovasi Kebijakan*, Volume 4 No 2, 2020

Fara Arja Muhammad, Anwar, M. Makmur, Pelaksanaan Kolaborasi Dalam Pengelolaan Sampah Di Desa Tembokrejo, Kecamatan Muncur Kabupaten Bamyuwangi, *Electronic Journal Of Social And Political Sciens*, Volume 9 No 4, 2022

Haryono Nanang, Jejaring Untuk Membangun Kolaborasi Sektor Publik, *Jurnal Jejaring Administrasi Publik*, Volume 4 No 1, 2012

Juniartini Putu Lu Ni, Pengelolaan Sampah Dari Lingkup Terkecil Dan Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Bentuk Tindakan Peduli Lingkungan, *Jurnal Bali Membangun*, Volume 1 No 1, 2020

Kahfi Ashabul, Tinjauan Terhadap Pengelolaan Sampah, *Jurnal Jurisprudentie*, Volume 4 No 1, 2017

Martinawati, Imron Zahri, M. Faizal, Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga, *Jurnal Penelitian Sains*, Volume 18 No 1, 2018

Mustanir, Yasin , Transect Pada Perencanaan Pembangunan Partisipatif, *Jurnal Pembangunan Sosial*, Volume 8 No 2, 2018

Mutiawati Tika, Sudarmo, Collaborative Governance dalam Penanganan Rob di Kelurahan Bandengan Kota Pekalongan , *Jurnal Wacana Publik*, Volume 1 No 1, 2021





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mutiawati Tika, Sudarmo, Collaborative Governance dalam Penanganan Rob di Kelurahan Bandengan Kota Pekalongan , Jurnal Wacana Publik, Volume 1 No 1, 2021

Nugraha Andra, Peran Paguyuban “Fasilitator” Dalam Membangun Partisipasi Masyarakat Peduli Lingkungan (Studi Deskriptif Di Rw 13 Babakan Surabaya Kecamatan Kiaracondong, Bandung), Skripsi, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Walisongo Semarang, 2019

Prasetyo,D.,&Irwansyah “Memahami masyarakat dan dan Perspektifnya”, *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Volume 1No. 1, 2020

Rindu Garvera, Collaborative Governance Dalam Mewujudkan Desa Mandiri, *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, Volume 8 No 3, 2021

Rizal Muhammad Analisis Pengelolaan Persampahan, *Jurnal Smart*, Volume 9 No 2, 2011

Sugiman, Pemerintah Desa, *Jurnal Binamulia Hukum*, Volume 7 No 1, 2018

Sulistiyorini Rahmawati Nur Dan Rudi Saprudin Darwis, “Partisipasi Masyarakat Alam Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Margaluyu Kelurahan Cirugug”, *Share Social Work Jurnal*,Volume.5 No.1, 2015

#### SKRIPSI DAN ARTIKEL

Fatimah Putri, Collaborative Governance Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Di Kabupaten Wajo,*Skripsi,Program Studi Administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Makasar*, 2019

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Parepare;Departemen Agama, 2013), hal.26

#### UNDANG-UNDANG

Undang-Undang No 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan



lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Uraian	Teknik Pengumpulan Data
KOLABORASI PEMERINTAH DESA DAN MASYARAKAT DESA DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA KABUN KECAMATAN KABUN KABUN, KABUPATEN		Struktur Jaringan	Keterkaitan antar pihak	1. Menentukan pihak yang terlibat 2. Menentukan posisi masing-masing pihak 3. Bentuk kolaborasi 4. Jumlah orang yang terlibat	Observasi, Wawancara Dokumentasi
			Tujuan yang dicapai	1. Tujuan yang ingin dicapai 2. Peran dari masing-masing pihak 3. Kendala yang dihadapi	
			Tujuan	1. Visi misi yang diterapkan 2. Tugas yang	Observasi,

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska F

ROKAN HULU	KOLABORASI PEMERINTAH DESA DAN MASYARAKAT DESA DALAM PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA	Komitmen Terhadap Tujuan	Kolaborasi	diberikan 3. Pihak yang paling berperan 4. Pihak yang terlibat	Wawancara Dokumentasi	
		Saling percaya kepada pelaku yang terlibat	Kepercayaan	1. peran penting kepercayaan dalam proses kolaborasi 2. factor dan tantangan.	Observasi Wawancara	
			Bentuk tata Kelola	1. Tata kelolah sampah 2. Sistem pengangkutan sampah 3. Sistem pengelolaan sampah dimasyarakat 4. Sistem 3R	Observasi, Wawancara Dokumentasi	
			Pelaku Yang Terlibat	1. Pelaku yang 2. Pihak yang terkait		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska F

	Tata Kelola	Mekanisme Pengelolaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jadwal pengelolaan sampah</li> <li>2. Lokasi pengelolaan sampah</li> <li>3. Mekanisme pengelolahan</li> </ol>	Observasi, Wawancara Dokumentasi
		Output Yang Dihasilkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Produk yang dihasilkan</li> <li>2. Dampak pengolahan sampah</li> </ol>	
	Akses terhadap kekuasaan	Lembaga Pemerintah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akses pengelolaan</li> <li>2. Peran Lembaga pemerintah</li> </ol>	
		Standar Keberhasilan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar keberhasilan pengelolaan sampah</li> <li>2. Standar kolaborasi</li> </ol>	



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska F

	Pembagian akuntabilitas	Pembagian Tugas, tanggungjawab dan wewenang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembagian tugas</li> <li>2. Manajemen kelompok</li> <li>3. Pembentukan struktur</li> </ol>	Observasi, Wawancara Dokumentasi
	Berbagi Informasi	Pelatihan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis pelatihan</li> <li>2. Waktu pelatihan</li> <li>3. Pihak yang terlibat</li> <li>4. kendala</li> </ol>	Observasi, Wawancara Dokumentasi
	Akses Sumberdaya	Sarana Dan prasaranan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah Sarana Prasarana</li> <li>2. Siapa yang bertugas</li> <li>3. Jenis sarana prasarana</li> </ol>	Observasi, Wawancara Dokumentasi
		Pemerinah desa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peran pemerintah</li> </ol>	
		Kendala	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis kendala</li> <li>2. Cara menghadapi</li> </ol>	



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulth

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska F



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

## PEDOMAN OBSERVASI

Hari/ Tanggal :  
Objek Observasi :  
Peneliti :  
Tempat Observasi :

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati Bagaimanakah kolaborasi pemerintah desa dan masyarakat desa dalam pengelolaan sampah rumah tangga di desa kabun kecamatan kabun kabun kabupaten rokan hulu yang meliputi:

### A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data-data yang berhubungan dengan kolaborasi pemerintah desa dan masyarakat desa dalam pengelolaan sampah rumah tangga di desa kabun kecamatan kabun kabun kabupaten rokan hulu

### B. Aspek Yang Diamati

Adapun objek yang akan diobservasi ialah:

1. Lokasi penelitian pasar kabun desa kabun
2. Sarana dan prasarana pengelolaan sampah desa kabun
3. Kegiatan kolaborasi desa dan masyarakat kabun

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

**PEDOMAN WAWANCARA**

**KOLABORASI PEMERINTAH DESA DAN MASYARAKAT DALAM  
PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA KABUN  
KECAMTAN KABUN KABUPATEN ROKAN HULU**

Nama informan :  
Hari/Tanggal :  
Jenis kelamin :  
Lokasi :

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan informan yang terdapat dalam sampel penelitian yang telah dicantumkan diatas, adapun pedoman wawancara sebagai berikut:

1. Struktur Jaringan
  - a. Keterkaitan antar elemen (pihak)
    - 1) Siapa saja pihak yang terlibat dalam pengelolaan sampah rumah tangga?
    - 2) Bagaimana posisi dari pihak yang terlibat dalam proses kolaborasi?
    - 3) Bagaimana kolaborasi dari setiap pihak yang terlibat dalam proses ini?
    - 4) Bagaimana sistem pembentukan proses kolaborasi?
    - 5) Berapa orang yang terlibat dalam proses kolaborasi?
  - b. Tujuan yang dicapai
    - 1) Bagaimana tujuan yang diharapkan dari terciptanya kolaborasi yang baik?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Apa kendala dari terbentuknya system kolaborasi antar pihak yang terlibat?
2. Komitmen terhadap tujuan
  - a. Tujuan Kolaborasi
    - 1) Bagaimana visi dan misi pemerintah desa dalam menanggulangi sampah rumah tangga di desa Kabun?
    - 2) Apakah tujuan awal dari kepala desa dalam membenuk sistem kolaborasi dalam penanganan masalah?
    - 3) Apakah sudah ada tugas dari masing-masing pihak dalam melakukan proses kolaborasi?
    - 4) Apakah pihak-pihak yang terlibat menjalankan tugas yang diberikan?
    - 5) Pihak mana yang paling berperan dalam proses kolaborasi penanganan sampah?
    - 6) Bagaimana bentuk system Kerjasama yang dijalankan?
    - 7) Apakah sudah tercapai tujuan yang diharapkan?
    - 8) Apakah ada kendala ditemui Ketika mencapai tujuan?
3. Adanya saling percaya antara pelaku yang terlibat
  - a. Kepercayaan
    - 1) Apakah ada saling percaya antar pihak yang terlibat dalam proses kolaborasi?
    - 2) Bagaimana partisipasi dari pihak-pihak yang terlibat?
    - 3) Apa yang melatar belakangi pelaku dalam melakukan kegiatan kolaborasi penanggulangan sampah rumah tangga?
    - 4) Apakah ada faktor lain selain kepercayaan dalam memulai proses kolaborasi?
    - 5) Apa tantangan terbera dalam kolaborasi antar pelaku kegiatan?
4. Kejelasan dalam tatakelola
  - a. Bentuk tatakelola
    - 1) Bagaimana tatakelolah sampah rumah tangga di Desa Kabun?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Bagaimana sistem pengangkutan sampah di desa Kabun?
- 3) Bagaimana sistem pengelolaan sampah dari masyarakat kepada petugas?
- 4) Apakah sudah menggunakan sistem 3r dalam proses pengelolaan sampah?
- b. Pelaku yang terlibat
  - 1) Siapa yang mengelolah sampah di Desa Kabun?
- c. Mekanisme pengelolan sampah
  - 1) Apakah ada jadwal dalam pengumpulan dan mengelola sampah rumah tangga?
  - 2) Kemana sampah rumah tangga tersebut dibawa dan dikelola?
  - 3) Bagaimana mekanisme pengelolaan sampah rumah tangga di desa kabun?
- d. Ouput yang dihasilkan
  - 1) Apakah produk yang dihasilkan dalam proses pengelolaan sampah?
  - 2) Bagaimana dampak yang dihasilkan dari proses kolaborasi pengelolaan sampah di desa Kabun?
  - 3) Bagaimana kondisi lingkungan sebelum atau sesudah adanya kolaborasi pengelolaan sampah rumah tangga?
5. Akses terhadap kekuasaan
  - a. Lembaga pemerinah
    - 1) Bagaimana akses pengelolaan sampah dari Lembaga pemerintah?
    - 2) Apa peran Lembaga pemerintahan dalam proses pengelolaan sampah?
    - 3) Apakah ada standar ukuran keberhasilan proses pengelolan sampah?
    - 4) Apakah ada standar keberhasilan kolaborasi dalam pengelolaan sampah?
    - 5) Dari mana sumber dana dalam proses pengelolaan sampah?
  - b. Standar keberhasilan
    - 1) Apakah ada standar ukuran keberhasilan proses pengelolaan sampah?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Dari mana sumber dana dalam proses pengelolaan sampah?
6. Pembagian akuntabilitas
  - a. Pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang
    - 1) Bagaimana pembagian tugas dalam proses kolaborasi pengelolaan sampah?
    - 2) Apakah pernah terjadi perbedaan pendapat setiap pihak yang terlibat?
    - 3) Bagaimana penataan struktur kepengurusan pengelola sampah di desa Kabun?
7. Berbagi informasi
  - a. Pelatihan
    - 1) Apakah ada pemberian pelatihan kepada masyarakat dalam proses pengelolaan sampah rumah tangga?
    - 2) Apa bentuk pelatihan yang di berikan?
    - 3) Siapa pihak yang mmemberikan pelatihan kepada masyarakat?
    - 4) Apa kendala yang dihadapi selama pelatihan berlangsung?
    - 5) Bagaimana partisipasi masyarakat dalam mengikuti pelatihan yang di berikan?
8. Akses sumberdaya
  - a. Sarana dan prasarana
    - 1) Berapa berat sampah yang dihasilkan masyarakat setiap minggunya?
    - 2) Berapa jumlah armada truk pengangkut sampah?
    - 3) Siapa yang bertugas mengangkut sampah tersebut?
  - b. Pemerinah desa
    - 1) Apa peran pemerintah desa dalam proses pengelolaan sampah?
  - c. Kendala
    - 1) Apakah ada kendala yang dihadapi terkait dalam pengelolaan sampah ?
    - 2) Bagaimana cara menghadapinya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 4

### HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal : Senin, 15 Mei 2023  
Objek Observasi : Lokasi penelitian desa kabun  
Peneliti : Rifka Mahera

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan mengenai lokasi penelitian di pasar kabun. Pasar kabun terletak disekitar pemukiman warga di jl.Pasirpengaraian RT 011 RW 03 Dusun Kabun kabupaten Rokan Hulu.

Selanjutnya sumber sampah yang ada di desa kabun itu berasal dari pasar tradisional baru sampah rumah tangga, pasar tradisional diadakan setiap hari senin terjadinya pengangkutan sampah setiap hari selasa atau rabu karena jumlah yang ada di pasar tradisional itu cukup banyak maka Dinas Lingkungan Hidup menyediakan mobil truk yang disediakan oleh kepala desa kabun.



## HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal : Selasa, 20 Juni 2023  
Objek Observasi : Sarana dan prasarana pengelolaan sampah desa kabun  
Peneliti : Rifka Mahera

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan mengenai sarana dan prasarana pengelolaan sampah desa kabun. Adapun sarana dalam program ini yaitu:

1. Tepat TPA desa kabun

Terletak di jl.Goa tujuhserangkai yang ada di desa kabun yang pastinya tempat TPA tersebut jauh dari pemungkiman warga

Selanjutnya prasarana yang digunakan sebagai pendukung dalam operasional di perkebunan pengelolaan sampah desa kabun antara lain:

1. Mobil truk 2 unit
2. Keranjang untuk sampah
3. Skup unuk mengangkut sampah
4. Gerobak
5. Garpu
6. Sapu lidih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL OBSERVASI

Hari/Tanggal : Rabu, 14 Juni 2023  
Objek Observasi : Kegiatan kolaborasi desa dan masyarakat kabun  
Peneliti : Rifka Mahera  
Tempat Observasi : Kantor desa

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan mengenai kegiatan kolaborasi desa dan masyarakat kabun seperti membuat pengomposan tanah.dengan adanya pelatihan tersebut dapat membantu masyarakat dalaam menanam sayuran dan masyarakat bisa memanfaatkan sampah organik dan non organik. Adapun beberapa tahapan dalam pengomposan tanah .

Selanjutnya memisahkan sampah palstik dan logam atau yang lainnya, kemudian sampah dipisahkan ditumpuk untuk dijadikan sampah organic yang sudah disortir dari sampah-samaph lainnya. Kemudian disemprotkan EM4 diatasnya secukupnya, setelah itu diaduk hingga merata keseluruh bagian daun kering kemudian ditutup menggunakan terpal atau sebagainya untuk mempercepat pertumbuhan micro organisme pembuatan pupuk organic. Kemudian tunggu hingga pupuk kompos tersebut jadi Unuk waktunya tergantung dari tingkat penguapan dan juga jumlah EM4 yang kita gunakan .

## Lampiran 5

### HASIL WAWANCARA

Nama : Muhammad Rafly Ashari, S.E

Hari/Tanggal : Rabu, 14 Juni 2023

Jabatan : Kepala Desa Kabun

1. Siapa saja pihak yang terlibat dalam pengelolaan sampah rumah tangga?

Jawab :

*“yang terlibat dalam pengelolaan sampah rumah tangga ini saya sendiri sebagai kepala desa, kadus, ketua pasar dan masyarakat kabun untuk sadar terhadap menjaga lingkungan yang sehat”*

2. Bagaimana posisi dari pihak yang terlibat dalam proses kolaborasi?

Jawab :

*“Bertanggung jawab dalam proses pengelolaan sampah rumah tangga”*

3. Bagaimana kolaborasi dari setiap pihak yang terlibat dalam proses ini?

Jawab :

*“Pemerintah daerah secara sendiri atau bersama-sama dapat bermitra dengan badan usaha pengelola sampah dalam penyelegaraan pengelola sampah ”*

4. Bagaimana system pembentukan proses kolaborasi?

Jawab :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*“kami sebagai pemerintah desa juga menghimbau untuk masyarakat menyediakan tempat sampah di rumah seperti tong sampah organik dan non organik untuk masyarakat lebih mudah membedakannya”*

5. Berapa orang yang terlibat dalam proses kolaborasi?

Jawab :

*“5 orang”*

6. Apa kendala dari terbentuknya system kolaborasi antar pihak yang terlibat?

Jawab :

*“kendala-kendalanya itu ya kak seperti perbedaan gaya kerja, ada orang yang tidak efektif bekerja di pagi hari, selain itu ada yang bekerja secara individu, dan ada yang senang bekerja sama”*

7. Bagaimana output yang diharapkan dari terciptanya kolaborasi yang baik?

Jawab :

*“saya selaku kepala desa ingin semua aktif mendengar seperti ide,saran, bersikap terbuka, menjaga komunikasih dan memiliki pemikiran terbuka untuk menjaga lingkungan kita tetap bersih dari sampah”*





## HASIL WAWANCARA

Nama : Muhammad Rafly Ashari, S.E

Hari/Tanggal : Jumaat, 16 Juni 2023

Jabatan : Kepala Desa Kabun

1. Bagaimana visi dan misi pemerintah desa dalam menanggulangi sampah rumah tangga di desa Kabun?

Jawab :

*“membantu masyarakat desa kabun mewujudkan lingkungan yang sehat dan bersih dari sampah, supaya masyarakat desa kabun merasa aman dan nyaman dan terhindar dari penyakit”*

2. Apakah tujuan awal dari kepala desa dalam membentuk system kolaborasi dalam penanganan masalah?

Jawab :

*“Unuk Membangun desa yang bersih dan asri,dan mengajarkan masyarakat desa kabun bagaimana hidup sehat”*

3. Apakah sudah ada tugas dari masing-masing pihak dalam melakukan proses kolaborasi?

Jawab :

*“Sudah pasti ada tugas-tugas yang diberikan dari pemerintah desa”*

4. Apakah pihak-pihak yang terlibat menjalankan tugas yang diberikan?

Jawab :

*“Ya, karena setiap tugas yang diberikan pasti sudah punya tanggung jawab masing-masing”*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pihak mana yang paling berperan dalam proses kolaborasi penanganan sampah?

Jawab :

*“yang paling berperan yaitu pemerintah desa dan kepala pasar juga, karena setiap hari senin ada pasar tradisional, maka setelah pasar itu usai sampah di pasar itu pasti banyak dan menumpuk dan yang bertanggung jawab atas sampah tersebut adalah ketua pasar”*

6. Bagaimana bentuk system Kerjasama yang dijalankan?

Jawab :

*“Pemerintah desa kabun telah menyediakan anggaran untuk menyewa perkerja dinas lingkungan hidup ujung batu sejumlah 1.500.000 per bulannya, termasuk mobil truk pengangkut sampah”*

7. Apakah sudah tercapai tujuan yang diharapkan?

Jawab :

*“Ya sudah, karena tumpukan sampah yang ada didesa kabun diangkut setiap hari selasa oleh dinas lingkungan yang di bayar oleh pemerintah desa”*

8. Apakah ada kendala ditemui Ketika mencapai tujuan?

Jawab :

*“kendalanya yaitu saat cuaca hujan lebat, kadang petugas kewalahan dalam mengangkut sampah karena sampah yang banyak berisi air dan membuat sampah itu menjadi berat”*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL WAWANCARA

Nama : Purwanto

Hari/Tanggal : Selasa, 20 Juni 2023

Jabatan : Kepala Dusun desa kabun

1. Apakah ada saling percaya antar pihak yang terlibat dalam proses kolaborasi?

Jawab :

*“Ada kak, karena adanya saling percaya antar pihak maka terjadinya kolaborasi”*

2. Bagaimana partisipasi dari pihak-pihak yang terlibat?

Jawab :

*“masyarakat bekerja sama dengan membantu membuang sampah pada tempatnya dan juga dapat mempermudah pekerja pengangkut sampah tersebut”*

3. Apa yang melatar belakangi pelaku dalam melakukan kegiatan kolaborasi penanggulangan sampah rumah tangga?

Jawab :

*“karena kurangnya kepedulian masyarakat sekitar terhadap sampah sehingga pemerinah desa ingin masyarakat peduli terhadap sampah itu”*

4. Apakah ada faktor lain selain kepercayaan dalam memulai proses kolaborasi?

Jawab :

*“Ya ada, yaitu adanya faktor tali persaudaraan atau faktor yang lainnya”*

5. Apa tantangan terberat dalam proses kolaborasi antar pelaku kegiatan?

Jawab :

*“ itu seperti kurang kompak terhadap kegiatan pengelolaan sampah masih banyak masyarakat tidak acuh atau kurang peduli”*

## HASIL WAWANCARA

Nama : Ade Putra

Hari/Tanggal : Selasa, 20 Juni 2023

Jabatan : Ketua Pasar desa kabun

1. Bagaimana tatakelolah sampah rumah tangga di Desa Kabun?

Jawab :

*“membuat tempat sampah sesuai jenisnya, sampah organik dan nonorganik, mengganti alas plastik sampah menjadi koran atau kardus untuk menurangi komsumsi sampah plastik, dan memanfaatkan sampah organik menjadi pupuk kompos”*

2. Siapa yang mengelolah sampah di Desa Kabun?

Jawab :

*“saya sebagai ketua pasar karena sampah yang paling banyak datangnya itu dari pasar tradisional dan selanjutnya sampah rumah tangga”*

3. Apakah ada jadwal dalam pengumpulan dan pengelolaan sampah rumah tangga?

Jawab :

*“jadwal pengumpulan sampah itu setiap hari selasa di pasar kabun dan sebagian di bawah di pembuangan sampah desa dan di angkut oleh petugas dinas lingkungan hidup ujung batu”*

4. Kemana sampah rumah tangga tersebut dibawa dan dikelola?

Jawab :

*“Sampah tersebut di bawa langsung ke TPA dan ada juga dikelola di desa kabun dan di jadikan sebagai kompos”*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bagaimana sistem pengangkutan sampah di desa Kabun?

Jawab :

*“sistem pengangkutan sampah tersebut menggunakan mobil truk, skop dan gerobak untuk sampah”*

6. Bagaimana sistem pengelolaan sampah dari masyarakat kepada petugas?

Jawab :

*“Rata-raa sampah rumah tangga yang ada di desa kabun itu di buang di pembuangan sampah yang ada di desa kabun dan di amgkut oleh petugas dinas lingkungan hidup ujung batu”*

7. Apakah sudah menggunakan sistem 3r dalam proses pengelolaan sampah

Jawab:

*“sudah ada diterapkan”*

8. Apa kendala yang dihadapi dari proses pengelolaan sampah?

Jawab :

*“Kendalanya yaitu jumlah sampah yang tidak bisa ditebak kadang banyak dan kadang bisa juga sedikit”*

9. Apakah produk yang dihasilkan dalam proses pengelolaan sampah?

Jawab :

*“kalo produk nya si belum ada kak, karena rata-rata masyarakat di desa kabun dari pengelolaan sampah tersebut di jadikan pupuk kompos untuk berkebun sayuran”*

10. Bagaimana aspek pemberdayaan masyarakat yang di hasilkan dari proses pengelolaan sampah rumah tangga?

Jawab :

*“Bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengetahui masalah sosial, memberikan penyadaran melalui kolaborasi pengelolaan sampah rumah tangga dan meningkatkan pola pikir masyarakat akan hidup sehat”*

11. Bagaimana dampak yang dihasilkan dari proses kolaborasi pengelolaan sampah di desa Kabun?

Jawab :

*“masyarakat bisa menggunakan tanah kompos untuk pupuk, tanaman sayuran seperti cape, bayam dan lainnya”*

12. Bagaimana kondisi lingkungan sebelum atau sesudah adanya kolaborasi pengelolaan sampah rumah tangga?

Jawab :

*“Sebelumnya masyarakat kurang peduli dengan masalah sampah setelah adanya kolaborasi masyarakat banyak tahu tentang manfaat dari sampah tersebut”*



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL WAWANCARA

Nama : Purwanto

Hari/Tanggal : Jumaat, 23 Juni 2023

Jabatan : Kepala Dusun desa kabun

1. Bagaimana akses pengelolaan sampah dari Lembaga pemerintah?

Jawab :

*“biasanya Penyediaan transportasi pengangkut sampah”*

2. Apa peran Lembaga pemerintahan dalam proses pengelolaan sampah?

Jawab :

*“Perannya yaitu menyediakan wadah atau transportasi”*

3. Apakah ada standar ukuran keberhasilan proses pengelolaan sampah?

Jawab :

*“standar keberhasilannya itu sudah ada terlihat seperti dengan membuang sampah tangga ke TPA yang ada di desa”*

4. Apakah ada standar keberhasilan kolaborasi dalam pengelolaan sampah

Jawab :

*“seperti masyarakat sudah membuat pengemposan tanah dari hasil pengelolaan sampah”*

5. Dari mana sumber dana dalam proses pengelolaan sampah?

Jawab :

*“dari pemerintah desa setempat”*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL WAWANCARA

Nama : Ibu Lina

Hari/Tanggal : Sabtu, 24 Juni 2023

Jabatan : Masyarakat desa kabun

1. Bagaimana pembagian tugas dalam proses kolaborasi pengelolaan sampah?

Jawab :

*“Dengan mengetahui tugas masing-masing contohnya dengan masyarakat peduli terhadap lingkungan sekitar dan bebas dari sampah, sedangkan tugas dari kepala desa yaitu mengajarkan atau menghimbau masyarakat desa betapa pentingnya hidup sehat dan bebas dari sampah”*

2. Bagaimana manajemen kelompok tersebut?

Jawab :

*“Dengan adanya pelatihan pengomposan tanah, jadi masyarakat tahu banyak tentang manfaat tanah kompos”*

3. Apakah pernah terjadi perbedaan pendapat setiap pihak yang terlibat?

Jawab :

*“Sudah pasti pernah kak, karena beda orang sudah pasti beda isi pikirannya masing-masing”*

4. Bagaimana cara menyelesaikan jika terdapat masalah Ketika kegiatan sedang berlangsung?

Jawab :

*“menyelesaikannya biasanya Dengan dilakukannya rapat atau musyawarah agar masalah dapat diselesaikan”*

5. Bagaimana penataan struktur kepengurusan pengelola sampah di desa Kabun?

Jawab :

*“biasa itu kak yg membuat struktur nya ketua pasar*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## HASIL WAWANCARA

Nama : Bapak Aziz

Hari/Tanggal : Rabu, 21 Juni 2023

Jabatan : Masyarakat desa kabun

1. Apakah ada pemberian pelatihan kepada masyarakat dalam proses pengelolaan sampah rumah tangga?

Jawab :

*“saya dengar-dengar ada kak, tapi udah lama”*

2. Apa bentuk pelatihan yang di berikan?

Jawab :

*“pernah, di berikan pelantikan tentang pengomposan tanah”*

3. Berapa lama waktu yang di butuhkan dalam proses pelatihan?

Jawab :

*“Kurang lebih seminggu”*

4. Siapa pihak yang mmemberikan pelatihan kepada masyarakat?

Jawab :

*“kepala desa nya kak”*

5. Apa kendala yang dihadapi selama pelatihan berlansung?

Jawab :

*“seagian kemauan masyarakat desa masih minim atau kurang dalam pelatihan itu ada yang mau ada juga tidak”*

6. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam mengikuti pelatihan yang di berikan?

Jawab :

*“masyarakat setempat merasa senang dengan adanya pelatihan pengomposan tanah, walaupun masih ada sebagian masyarakat belum mengikutinya”*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL WAWANCARA

Nama : Ade Putra

Hari/Tanggal : Jumaat, 23 Juni 2023

Jabatan : Ketua Pasar desa kabun

1. Berapa berat sampah yang dihasilkan masyarakat setiap minggunya?

Jawab :

*“berat sampah yang dihasilkan masyarakat setiap minggunya itu kurang lebih 6 ton”*

2. Berapa jumlah armada truk pengangkut sampah?

Jawab :

*“jumlah armada truk nya 2 yang punya armada itu dinas lingkungan hidup kabupaten rokan hulu karena pemerintah desa bekerjasama sama dengan dinas lingkungan hidup tersebut”*

3. Siapa yang bertugas mengangkut sampah tersebut?

Jawab :

*“yang mengangkut sampah itu dari orang petugas dari dinas lingkungan hidup tersebut dan saya sebagai ketua pasar juga bertanggung jawab atas sampah di pasar tradisionalnya dan rumah masyarakat setempat ”*

4. Apakah sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pengelolaan sampah?

Jawab :

*“ iya di butuhkan kak”*

5. Apa peran pemerintah desa dalam proses pengelolaan sampah?

Jawab :

“Peran pemerintah desa itu berperan aktif dengan menunjukan petugas-petugas supaya lingkungan di desa kabun bersih, lingkungan lestari dan bersih dari sampah”

6. Apakah ada kendala yang dihadapi terkait dalam pengelolaan sampah dan cara menghadapinya ?

Jawab :

*“kalo itu masih banyak seperti, sebagian masyarakat masih kurang peduli terhadap kebersihan lingkungan dan ada juga masyarakat membuang sampah di sungai, cara menghadapinya semoga dengan adanya pengelolaan sampah ini membuat masyarakat sadar dan tidak membuang sampah semarangan lagi”*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

**REDUKSI DATA**

**“KOLABORASI PEMERINTAH DESA DAN MASYARAKAT DALAM  
PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA KABUN  
KECAMTAN KABUN KABUPATEN ROKAN HULU”**

Informan	Indikator	Subindikator	Hasil Observasi Dan Wawancara
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Muhammad Rafly Ashari, S.E ( Kepala desa kabun)</li> <li>2. Purwanto (Kepala dusun desa kabun)</li> <li>3. Ade Putra (Ketua pasar desa kabun)</li> <li>4. Lita (Masyarakat desa kabun)</li> <li>5. Aziz (Masyarakat desa kabun)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur Jaringan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterkaitan antar elemen (pihak)</li> <li>2. Tujuan yang dicapai</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan sampah di desa kabun adalah kepala desa, kadus, ketua pasar dan masyarakat</li> <li>2. tujuan yang di harapkan atau yang ingin di capai pemerindah desa kabun ingin masyarakat desa kabun aktif mendengarkan ide atau saran, bersikap terbuka, menjaga komunikasi dan memiliki</li> </ol>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>1. Muhammad Rafly Ashari, S.E (Kepala desa kabun)</p> <p>2. Purwanto (Kepala dusun desa kabun)</p> <p>3. Ade Putra (Ketua pasar desa kabun)</p>	<p>1. Komitmen Terhadap Tujuan</p>	<p>1. Tujuan Kolaborasi</p>	<p>pemikiran terbuka.</p> <p>1. visi dan misi pemerintah desa itu sudah jelas unuk membantu masyarakat desa kabun mewujudkan lingkungan yang sehat, pihak yang paling berperan dalam proses kolaborasi itu pemerintah desa dan ketua pasar</p>
<p>1. Muhammad Rafly Ashari, S.E (Kepala desa kabun)</p> <p>2. Purwanto (Kepala dusun desa kabun)</p> <p>3. Ade Putra (Ketua pasar desa kabun)</p> <p>4. Lina (Masyarakat desa kabun)</p>	<p>1. Saling percaya kepada pelaku yang terlibat</p>	<p>1. Kepercayaan</p>	<p>1. adanya saling percaya antara pihak yang terlibat dalam proses kolaborasi sudah ada di lihat dari partisipasi masyarakat dalam pengomposan tanah dari pengelolaan sampah desa</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>1. Muhammad Rafly Ashari, S.E (Kepala desa kabun)</p> <p>2. Purwanto (Kepala dusun desa kabun)</p> <p>3. Ade Putra (Ketua pasar desa kabun)</p> <p>4. Aziz (Masyarakat desa kabun)</p>	<p>1. Tata kelola</p>	<p>1. Bentuk tata Kelola</p> <p>2. Pelaku Yang Terlibat</p> <p>3. Mekanisme Pengelolaan</p> <p>4. Output Yang Dihasilkan</p>	<p>kabun</p> <p>1. Tata kelola sampah rumah tangga di desa kabun membuat tempat sampah sesuai jenisnya, sampah organik dan nonorganik, mengganti alas plastik sampah menjadi koran atau kardus untuk menurangi konsumsi sampah plastik, dan memanfaatkan sampah organik menjadi pupuk kompos</p> <p>2. ketua pasar karena sampah yang paling banyak datangnya itu dari pasar tradisional dan selanjutnya sampah rumah</p>
---	-----------------------	--	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>tangga</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Di bawah langsung ke TPA desa dan di jadikan pupuk kompos oleh masyarakat desa kabun</li> <li>4. Masyarakat desa menjadikan kan nya pupuk kompos untuk menanam sayuran dan sebagainya</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Muhammad Rafly Ashari, S.E (Kepala desa kabun)</li> <li>2. Purwanto (Kepala dusun desa kabun)</li> <li>3. Ade Putra (Ketua pasar desa kabun)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akses terhadap kekuasaan</li> <li>2. Standar keberhasilan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyediakan alat transportasi pengangkutan sampah di desa kabun.</li> <li>2. dengan membuang sampah rumah tangga ke TPA yang ada di desa</li> </ol>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Ade Putra (Ketua pasar desa kabun) Lina (Masyarakat desa kabun) Aziz (Masyarakat desa kabun)</p>	<p>1. Pembagian akuntabilitas</p>	<p>1. Pembagian Tugas, tanggungjawab dan wewenang</p>	<p>1. tugas masing-masing seperti dengan masyarakat peduli terhadap lingkungan sekitar dan bebas dari sampah, sedangkan tugas dari kepala desa yaitu mengajarkan atau menghimbau masyarakat desa hidup sehat. dan struktur kepenurusan itu yang membuatnya ketua pasar.</p>
---	-----------------------------------	---	---





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Muhammad Rafly Ashari, S.E ( Kepala desa kabun)                  Puwanto (Kepala dusun desa kabun)                  Ade Putra (Ketua pasar desa kabun)                  Lina (Masyarakat desa kabun)                  Aziz (Masyarakat desa kabun)</p>	<p>1. Berbagi Informasi</p>	<p>1. Pelatihan</p>	<p>1.pelatihan kepada masyarakat itu ada, pelatihan nya seperti pengomposan tanah dari pengelolaan sampah. yang memberikan yaitu pemerintah desa . partisipasi masyarakat dalam mengikuti pelatihan masyarakat merasa senang dengan adanya pelahitan pengomposan tanah walaupun masih ada sebagian masyarakat belum mengikutinya.</p>
<p>1.Muhammad Rafly Ashari, S.E ( Kepala desa kabun)</p>	<p>1. Akses Sumber daya</p>	<p>1. Sarana dan prasaranya                  2. Pemerinah desa                  3. Kendala</p>	<p>1. seperti berat yang di hasilkan sampah setiap</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Purwanto (Kepala dusun desa kabun)  
 2. Ade Putra (Ketua pasar desa kabun)  
 3. Lina (Masyarakat desa kabun)  
 4. Aziz (Masyarakat desa kabun)

minggunya itu kurang lebih 6 ton yang mengangkutnya dari dinas lingkungan hidup kabupaten rokan hulu karena pemerintah desa juga bekerja sama dengan dinas lingkungan hidup tersebut, jumlah armada truk ada 2 dari dinas lingkungan hidup tersebut.

2. Peran pemerintah desa tentunya berperan aktif dalam proses pengelolaan sampah desa kabun agar lingkungan di desa kabun bersih dari sampah, aman dan nyaman

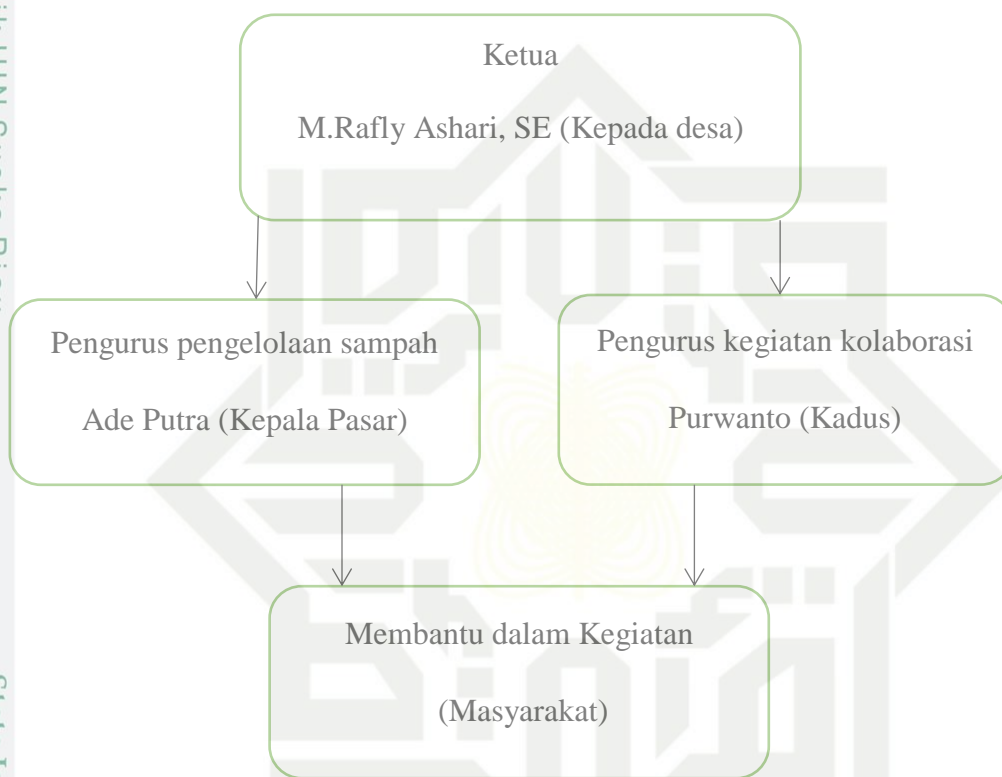
3. kendala yang di hadapi dalam pengelolaan sampah itu seperti sebagian masyarakat masih ada yang membungan sampah sembarang ke sungai unuk cara mengatasinya pemerintah desa kabun bermusyawarah membuat larangan untuk tidak membungan sampah di sungai beserta sangsinya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Struktur Kolaborasi Pemerintah Desa dan Masyarakat



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 7

### LEMBARAN DOKUMENTASI



Dokumentasi proses pengangkutan sampah di desa kabun



Dokumentasi proses pengangkutan sampah di desa kabun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi tempat TPA desa kabun



Dokumentasi proses pengomposan tanah di desa kabun

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi proses pengomposan tanah di desa kabun



Dokumentasi tong sampah organik dan non organik sekitar rumah warga desa kabun



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi gotong royong menanam sayuran dari pengomposan tanah di desa kabun



Dokumentasi wawancara dengan bapak Muhammad Rafly Ashari, S.E selaku kepala desa kabun.





Dokumentasi wawancara dengan bapak Purwanto selaku Kepala Dusun.



Dokumentasi wawancara dengan bapak Ade Putra selaku Ketua Pasar

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Dokumentasi wawancara dengan bapak Aziz selaku masyarakat desa kabun.



Dokumenasi wawancara dengan ibu Lina selaku masyarakat desa kabun.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU